

**EFEKTIVITAS APE KOTAK SORTASI GEOMETRI DALAM
PENGENALAN BENTUK GEOMETRI DI TK DHARMA
WANITA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ULTARIAL RAHMI

NIM. 190210070

Mahasiswi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**EFEKTIVITAS APE KOTAK SORTASI GEOMETRI DALAM
PENGENALAN BENTUK GEOMETRI DI TK DHARMA
WANITA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

ULTARIAL RAHMI

NIM. 190210070

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199011252019032019

Pembimbing II,



Rani Puspa Juwita, M.Pd.
NIP. 199006182019032016

**EFEKTIVITAS APE KOTAK SORTASI GEOMETRI DALAM
PENGENALAN BENTUK GEOMETRI DI TK DHARMA
WANITA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

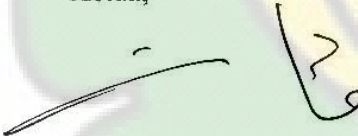
Pada Hari/Tanggal :

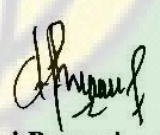
Senin, 16 Oktober 2023 M
1 Rabiul Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

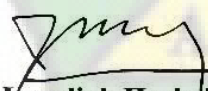
Sekretaris,


Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP.199011252019032019


Rani Puspa juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji I,

Penguji II,


Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP.196010061992032001


Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muliak, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ultarial Rahmi
NIM : 190210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan, dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang tepat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Ultarial Rahmi

NIM. 190210070



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 282 /Un.08/Kp.PIAUD/ 10/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Ultarial Rahmi
Nim : 190210070
Pembimbing 1 : Faizatul Faridy, M.Pd
Pembimbing 2 : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 19%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 5 Oktober 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Ultarial Rahmi
NIM : 190210070
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 16 Oktober 2023
Tebal Skripsi : 79 Halaman
Pembimbing I : Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd.
Kata Kunci : APE Kotak Sortasi Geometri, Pengenalan Bentuk Geometri

Pemahaman anak dalam mengenal bentuk geometri masih tergolong rendah. Salah satu faktornya adalah keterbatasan APE yang mendukung pembelajaran, sehingga guru hanya memberikan pertanyaan sederhana dan menggambarkan bentuk geometri dipapan tulis. Seharusnya anak usia 5-6 tahun sudah mampu mengklasifikasikan bentuk, menyelidiki bangunan, mengukur, menyesuaikan benda kedalam bentuk, warna, dan ukuran yang sama. APE Kotak Sortasi Geometri menjadi salah satu APE pendukung pembelajaran, anak dapat mengenal, mengelompokkan, dan menyebutkan nama bentuk geometri dengan berbagai bentuk, warna, dan ukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah APE Kotak Sortasi Geometri Efektif dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen *Pre-Eksperimental* dengan desain *One group pre-test post test design*. Populasi penelitian ini adalah anak kelas B, dengan menggunakan teknik total sampling berjumlah 15 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji normalitas, uji-t, dan uji hipotesis, APE Kotak Sortasi Geometri Efektif dalam mengenalkan bentuk geometri pada anak, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $16.66 > 1.761$ sehingga hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa APE Kotak Sortasi Geometri Efektif dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT dengan berkat Rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Alhamdulillah berkat Taufiq dan Hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan”**.

Penulis tentu saja banyak mengalami hambatan dalam menyusun Skripsi ini dan tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Ibu Faizatul Faridy, M.Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang banyak mengarahkan, dan memberikan nasehat serta kritik dan saran sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
2. Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat membantu Penulis selama penyelesaian Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada Penulis.
4. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Staf yang telah membantu Penulis.

5. Ibu Susi Lestar, S.Pd.AUD selaku Kepala Sekolah di TK Dharma Wanita Aceh Selatan yang telah memberi izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian, dan banyak membantu Penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Staf Pustaka yang telah memberikan kemudahan bagi Penulis untuk menambah referensi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini bisa menjadi salah satu sumber informasi bagi pembacanya. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini di masa yang akan datang.

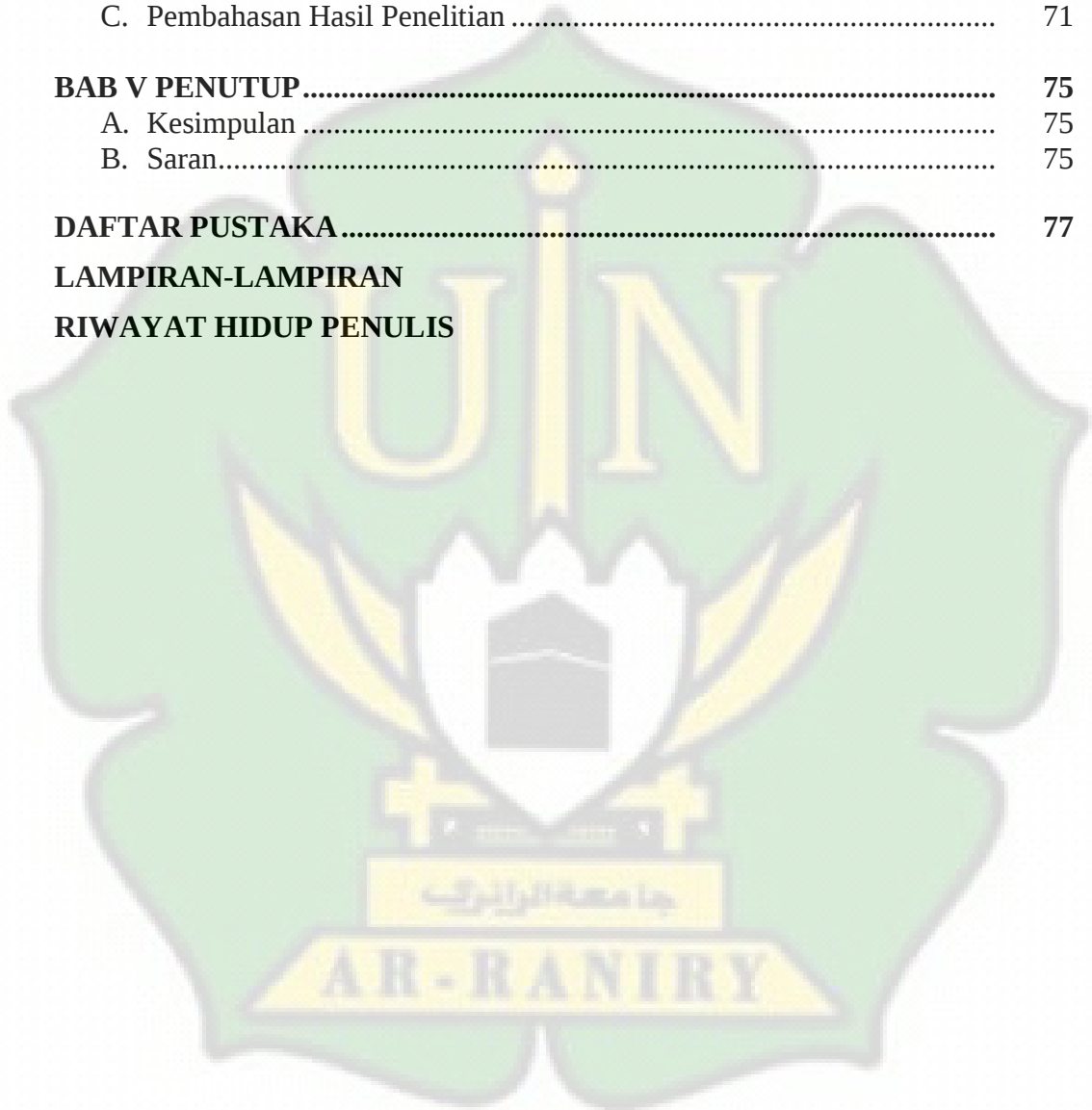
Banda Aceh, 16 Oktober 2023
Penulis,

Ultarial Rahmi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	8
G. Kajian Relevan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Hakikat Alat Permainan Edukatif	14
1. Pengertian Alat Permainan Edukatif.....	14
2. Ciri-Ciri Alat Permainan Edukatif	16
3. Tujuan Alat Permainan Edukatif.....	17
4. Manfaat Alat Permainan Edukatif.....	19
B. Kotak Sortasi Geometri	20
1. Pengertian Kotak Sortasi Geometri.....	20
2. Konsep Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi	23
3. Keunggulan Kotak Sortasi Geometri	24
C. Pengenalan Bentuk Geometri	25
1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	25
2. Pengenalan Bentuk Geometri Anak Usia Dini.....	30
3. Pentingnya Mengenalkan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini.....	33
4. Tahapan Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	39

E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pengolahan dan Analisis Data.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pre-testPost-test Design</i>	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Indikator Perkembangan Kognitif Berfikir	
LogisAnak Usia 5-6 Tahun.....	38
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Berfikir Logis Anak Usia	
5-6 Tahun.....	39
Tabel 4.1 Jumlah Murid TK Dharma Wanita Aceh Selatan	48
Tabel 4.2 Nama-Nama Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan.....	48
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Dharma Wanita.....	49
Tabel 4.4 Jadwal Penelitian.....	50
Tabel 4.5 Daftar Nilai <i>Pretest</i>	51
Tabel 4.6 Daftar Nilai <i>Posttest</i>	55
Tabel 4.7Daftar Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	59
Tabel 4.8 Tabulasi Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	61
Tabel 4.9 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	64
Tabel 4.10 Tabulasi Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	66
Tabel 4.11 Uji-t	67
Tabel 4.12 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Anak <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	71

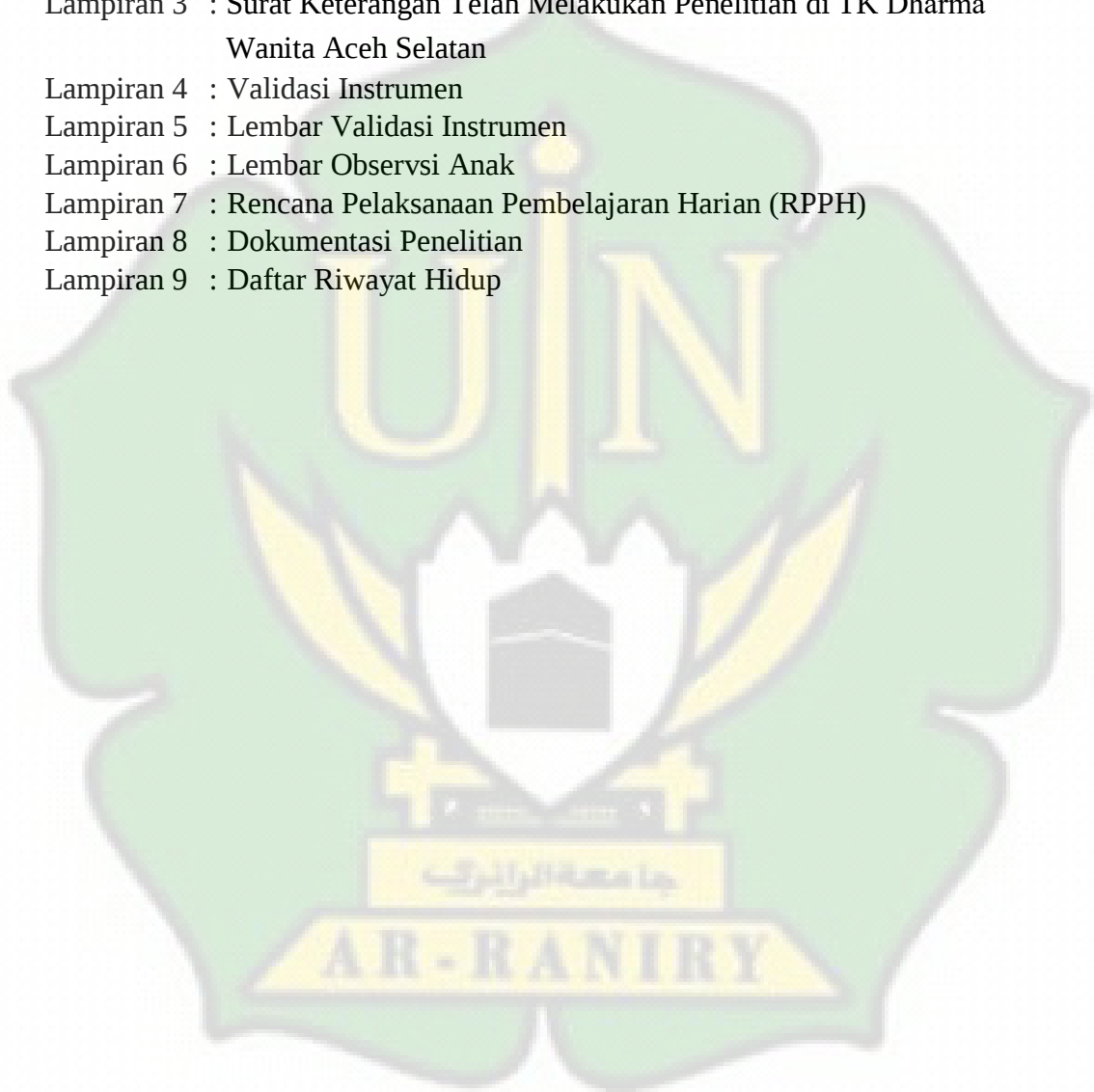
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : APE Kotak Sortasi Geometri	8
Gambar 4.1 : Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di TK Dharma Wanita Aceh Selatan
- Lampiran 4 : Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Anak
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik seperti koordinasi motorik halus dan kasar, kemudian kecerdasan berupa daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual, serta bahasa dan komunikasi. Belajar bagi anak usia dini adalah bermain, pembelajaran adalah bermain, dan bermain adalah belajar.¹ Artinya, bagi anak usia dini setiap kegiatan itu merupakan bermain dan setiap bermain itu mengandung unsur pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan dan perkembangan pada anak usia dini.

Perkembangan merupakan perubahan yang terjadi secara bertahap yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas, kemampuan, kompleksitas, serta kedewasaan seseorang.² Setiap Pengembangan kemampuan anak diperlukan bantuan dan arahan agar anak menguasai keterampilannya. Dalam mengajar guru perlu menjadi fasilitator yang mana guru ada disaat anak membutuhkan bantuan. Walaupun anak berperan sebagai pembelajar yang aktif dan ingin tahu, tetapi

¹ Jusrin Efendi Pohan. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan*, (Depok : Rajawali Pers, 2020), h.37

² Andin Sefrina. *Deteksi Minat Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), h 8

bantuan guru sebagai fasilitator merupakan hal yang sangat penting agar pembelajaran menjadi lebih efektif.³

Salah satu perkembangan anak yang dapat dikembangkan yaitu aspek perkembangan kognitif, kognitif merupakan kemampuan belajar atau berfikir anak untuk mempelajari keterampilan daya ingat dan keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya. Kognitif merupakan perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pengolahan informasi, dan pemecahan masalah.⁴ Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi sejak usia dini. Benda-benda yang ada disekitar tidak bisa dipisahkan dari anak-anak dalam masa pertumbuhannya. Sejak kecil mereka sudah mengenal bentuk benda-benda yang ada disekitarnya.⁵

Pemahaman kognitif anak dapat dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan yang mampu mengasah kognitif anak seperti ketika anak belajar mengenal mengurutkan benda berdasarkan ukuran dan bentuk-bentuk. Kemampuan anak dalam mengenal bentuk dapat dilakukan seperti kemampuan anak mengenal bentuk geometri. Salah satu bagian dari standar pembelajaran kognitif atau matematika untuk anak usia dini adalah geometri. Pembelajaran geometri mampu

³ Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 28

⁴ Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 31-32

⁵ Amilatu Dzakiroh dan Drajat Stiawan, "Pengembangan Kognitif Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini". *Abna Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, h. 57

menyeimbangi pertumbuhan otak sel sebelah kiri dan kanan serta perkembangan mental anak.⁶

Perkembangan kognitif anak menurut Gardner(dalam Dzakiroh dan Stiawan, 2021) dapat dikembangkan melalui pengenalan bentuk geometri, yang mana dapat membantu anak dalam memahami lingkungannya dengan baik, anak dapat berfikir secara matematis logis dan mampu memahami konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari anak, seperti ketika anak melihat sebuah bola anak akan tahu bahwa bola bentuknya lingkaran, meja bentuknya segi empat, dan lain sebagainya.⁷

Seharusnya pada usia 5-6 tahun anak sudah mampu mengklasifikasikan dan mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukuran serta mengurutkan bentuk geometri yang besar ke yang kecil. Hal ini juga terdapat pada indikator pencapaian perkembangan dalam Permendikbud No.146 Tahun 2014 Tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini yang mana pada usia 5-6 tahun anak menunjukkan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan, dan anak sudah dapat mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau berpasangan, serta bisa membedakan bentuk geometri berdasarkan ukuran lebih

⁶ Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenai Bentuk-bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi".*Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. II, No. 3, Desember 2017-Mei 2018, h. 114-115

⁷ Amilatu Dzakiroh dan Drajat Stiawan, "Pengembangan Kognitif...", h. 58

besar dan lebih kecil.⁸ Kemampuan kognitif anak melalui pengenalan bentuk geometri pada anak dianggap kurang penting dan sangat jarang diperhatikan dalam proses pembelajaran, pembelajaran pada anak usia dini saat ini cenderung hanya mengenalkan angka dan berhitung saja. Pengenalan bentuk geometri pada anak akan memudahkan anak dalam pendidikan selanjutnya salahsatunya dibidang fisika, dan pengenalan bentuk geometri ini akan mengembangkan kemampuan anak daam berfikir, seperti ketika anak menunjungi sebuah terminal anak akan menemukan berbagai bentuk geometri disekitarnya, seperti bentuk bus adalah persegi panjang, rodanya merupakan bentuk lingkaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Aceh Selatan pada 18 Juli 2023 mengenai kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri ditemukan beberapa anak usia 5-6 tahun yang belum bisa membedakan dan mengelompokkan bentuk-bentuk geometri seperti bentuk persegi, segitiga, persegi panjang, dan bentuk lainnya. Selain itu anak juga belum bisa mengelompokkan bentuk geometri ke dalam warna yang sama seperti bentuk geometri berwarna merah di kelompokkan dalam ke dalam bentuk geometri yang berwarna hijau, serta anak belum bisa mencocokkan bentuk geometri sesuai dengan ukuran atau pola yang sama yang mana terlihat pada saat anak memasukkan bentuk segitiga kedalam bentuk segi empat. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang menarik bagi anak yaitu guru hanya

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, h.25

menggambarkan bentuk geometri pada papan tulis, disaat guru menggambar di papan tulis anak mulai tidak fokus dan mulai ribut sendiri dan bercanda sesama teman. Hal ini menyebabkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri kurang optimal.

Selain itu, keterbatasan media yang mendukung pembelajaran mengenal bentuk geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan merupakan salah satu penyebab dari kemampuan pengenalan bentuk geometri anak rendah dan susah untuk dikembangkan, sehingga anak tidak bisa bermain sambil belajar untuk mengenal bentuk geometri, hal ini membuat anak menjadi bosan dan lewala dalam membedakan bentuk-bentuk geometri yang hanya digambarkan pada papan tulis. Anak masih kebingungan dalam membedakan bentuknya karena anak tidak meraba atau memegang secara langsung bentuk geometri tersebut, anak hanya bisa membayangkannya saja.

Kegiatan pengenalan bentuk geometri akan lebih efektif apabila diberikan melalui berbagai macam permainan, karena permainan merupakan wahana belajar bagi anak. Untuk menstimulasi dan mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak bisa dengan memanfaatkan alat permainan edukatif, alat permainan edukatif dapat dijadikan sebagai media dan sumber belajar anak, karena belajarnya anak ialah melalui kegiatan bermain. Bermain yang sangat efektif untuk anak yaitu dengan menggunakan alat permainan edukatif. Pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini dapat dikembangkan melalui

berbagai alat permainan edukatif yang menekankan pada bentuk, gambar dan ruang.⁹

Pengenalan bentuk geometri pada anak bisa dikenalkan melalui berbagai media atau APE salah satunya adalah APE Kotak Sortasi Geometri, yang mana anak mampu mengenali, mengelompokkan, dan menyebutkan nama-nama bentuk geometri yang bermacam-macam bentuk dan ukurannya. Anak juga dapat berusaha untuk mengenal dan memahami bentuk geometri yang memiliki nama-nama tersendiri seperti persegi, segitiga, persegi panjang, lingkaran, dan lain-lain.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas maka Penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul ***“Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka Peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut ***“Apakah APE Kotak Sortasi Geometri efektif dalam Pengenalan Bentuk Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan”***.

C. Tujuan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ***“Untuk mengetahui apakah APE Kotak***

⁹ M. Fadlillah. *Bernain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 140-147

¹⁰ Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, “Meningkatkan Kemampuan..., h. 131

Sortasi Geometri Efektif dalam Pengenalan Bentuk Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu bagi anak, anak dapat mengembangkan pengetahuan dalam mengenal bentuk geometri dengan belajar sambil bermain melalui alat permainan edukatif Kotak Sortasi Geometri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terkait, meliputi:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, informasi, pengalaman, pemahaman dan ilmu pengetahuan bagi Peneliti dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan informasi baru bagi Guru dan Pendidik dalam mengenalkan bentuk geometri pada anak dan dapat mengaplikasikannya dalam melaksanakan pembelajaran sambil bermain sesuai dengan kebutuhan anak.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal

bentuk geometri, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di Sekolah, sehingga dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, yang menjadi hipotesis penelitian adalah: APE Kotak Sortasi Geometri Efektif dalam Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

F. Defenisi Operasional

1. APE Kotak Sortasi Geometri

Kotak sortasi atau biasa disebut juga dengan kotak bentuk merupakan alat permainan edukatif yang terdiri dari satu kotak berukuran besar, yang mana masing-masing sisi diberikan lubang sesuai dengan bentuk-bentuk geometri. Permainan kotak sortasi ini merupakan alat permainan yang terdiri dari bermacam-macam bentuk yang dimainkan dengan cara memasukkan balok atau bentuk geometri kedalam lubang yang sesuai. Alat permainan ini terbuat dari bahan yang keras dapat dibongkar pasang oleh anak.¹¹

¹¹ M. Fadlillah. *Bernain & Permainan...*, h. 84



Gambar 1.1 APE Kotak Sortasi Geometri

2. Pengenalan Bentuk Geometri

Bentuk Geometri merupakan fondasi matematika, bentuk geometri yang pertama kali diperkenalkan pada anak adalah lingkaran, persegi, dan segitiga.¹²

Bentuk geometri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun yang dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan, dan memisahkan gambar atau bentuk.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia dini merupakan usia yang sangat penting dan peletak dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.¹³ Adapun usia anak dalam penelitian ini usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

¹²Zahra Zahira, *Islamic Montessori (Panduan Mendidik Anak Dengan Metode Montessori Dan Pendekatan Nilai-nilai Islami)*, (Jakarta Selatan: PT TransMedia Distributor, 2019), h. 94

¹³ Lina Eka Retnaningsih dan Nadya Nela Rosa, *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), h. 2

G. Kajian Relevan

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Lidia Jenia dkk, (2022) yang berjudul *“Pengembangan Media Kotak Sortasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK ST Theresia Mangulewa Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada”*. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa media kotak sortasi ini layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif pada anak.hal ini diperoleh berdasarkan presentase dan tingkat kevalidan yang diperoleh, kelayakan media kotak sortasi ini berdasarkan hasil uji coba ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, uji perseorangan dan uji kelompok kecil. Berdasarkan hasil uji coba ahli materi memperoleh hasil 82,2% dengan kategori valid, uji coba ahli media pembelajaran 82,5% dengan kategori valid, uji coba ahli desain pembelajaran memperoleh 80% dengan kategori valid, dan uji perseorangan dan kelompok kecil memperoleh hasil 100% dengan kategori sangat valid.¹⁴

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan APE Kotak Sortasi. Sedangkan yang dapat membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitiannya, penelian yang dilakukan oleh Lidia Jenia menggunakan metode penelitian R&D dan penelitiannya fokus pada kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, sedangkan penelitian ini

¹⁴Lidia Jenia, dkk *“Pengembangan Media Kotak Sortasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TTK ST Theresia Mangulewa Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada”*. *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, Vol. 1, No. 1, 2022, h. 87

menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk melihat efektifitas APE Kotak Sortasi Geometri dalam pengenalan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun.

2. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dewi Suniarsih dan Fatimah Zahro, (2020) dengan judul penelitian "*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun*". Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengenalan bentuk geometri pada anak menggunakan media Kotak Sortasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keberhasilan yang dicapai dari siklus I dan II. Data awal pra siklus menunjukkan pemahaman anak mengenal bentuk geometri sebesar 30%. Pada siklus I diperoleh peningkatan mencapai 50%, kemudian pada siklus II diperoleh peningkatan keberhasilan anak mencapai 80%,. Peningkatan yang terjadi membuktikan bahwa media Kotak Sortasi dapat meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun.¹⁵

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan permainan Kotak Sortasi, dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pengenalan bentuk geometri pada anak dengan menggunakan APE yang kegiatan permainannya mencocokkan bentuk geometri. Adapun yang membedakannya yaitu terletak pada

¹⁵ Dewi Suniarsih dan Ifat Fatimah Zahro, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Ceria*, Vol. 3, No. 5, September 2020, h. 394-395

penggunaan metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk melihat efektivitas APE Kotak Sortasi dalam pengenalan bentuk geometri pada anak.

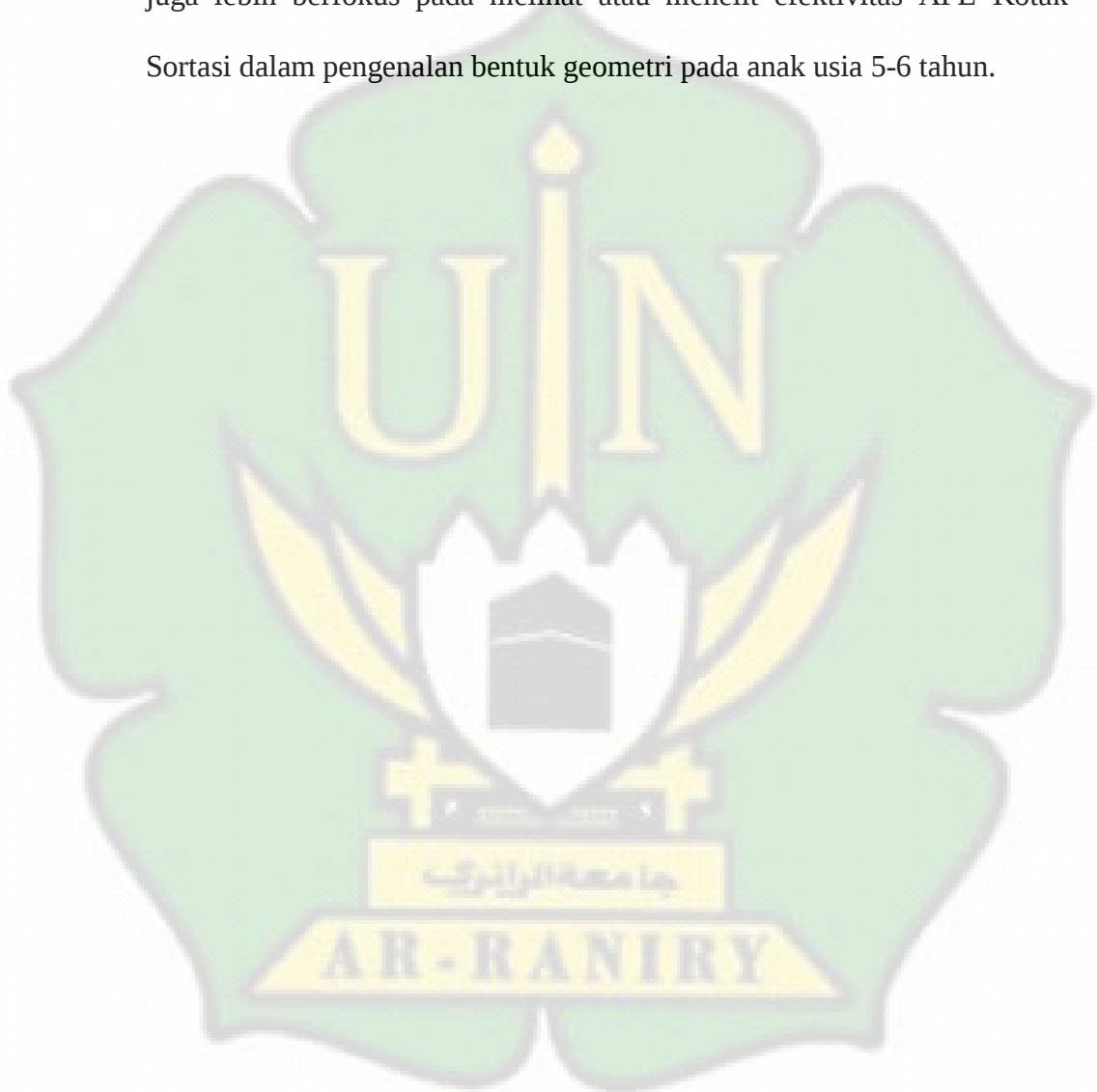
3. Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, (2018) juga melakukan penelitian yang sama dengan judul *"Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi"*.

Dapat diperoleh kesimpulan bahwa permainan Kotak Sortasi dapat meningkatkan kemampuan pengenalan geometri pada anak kelompok B di TK Udep Saree. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pencapaian anak dalam mengenal bentuk geometri yang diperoleh dari hasil pencapaian siklus I dan siklus II. Berdasarkan pengamatan awal di TK Udep Saree pengenalan bentuk geometri anak masih sangat kurang hanya 38,32%. Pada siklus I Presentase pengenalan geometri anak mencapai 71,66%, kemudian meningkat menjadi 80% pada siklus II. Maka dengan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa permainan Kotak Sortasi dapat meningkatkan pengenalan geometri anak usia dini di TK Udep Saree.¹⁶

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama fokus untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk geometri pada anak dengan media mencocokkan bentuk geometri. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu metode penelitian yang

¹⁶ Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 114

digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas dan fokus pada meningkatkan pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini juga lebih berfokus pada melihat atau meneliti efektivitas APE Kotak Sortasi dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Alat Permainan Edukatif

1. Pengertian Alat Permainan Edukatif

Alat Permainan Edukatif merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran anak pada jenjang pendidikan anak usia dini. Dunia anak tidak terlepas dari dunia bermain, bermain menggunakan alat permainan dapat memenuhi seluruh aspek kebahagiaan anak. Alat Permainan Edukatif banyak digunakan di lembaga-lembaga penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini. Ketersediaan alat permainan edukatif dapat meningkatkan pembelajaran anak secara efektif dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak secara optimal.¹

Alat permainan edukatif merupakan alat-alat yang dibuat dan dirancang untuk sumber belajar bagi anak usia dini. Alat permainan edukatif juga dapat mengoptimalkan aspek perkembangan anak yang mana disesuaikan dengan usia anak dan tingkat perkembangan anak. Aktivitas bermain bagi anak membutuhkan alat permainan yang mengandung nilai edukatif, yang dimaksud dengan alat permainan adalah alat yang digunakan untuk memenuhi naluri bermainnya anak yang memiliki sifat bongkar pasang, mengelompokkan, memadukan, mencari

¹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 44

pasangannya, merangkai, membentuk, dan lain sebagainya yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.²

Endang dkk (dalam Nuryati dan Talanggo, 2021) mendefinisikan alat permainan edukatif sebagai alat permainan untuk anak usia dini yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak, yang mana penggunaannya dapat disesuaikan menurut usia dan tingkat perkembangan anak.³ Sedangkan menurut Syamsuardi (dalam Aslindah, 2018) alat permainan edukatif adalah semua bentuk permainan yang dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan atau pengalaman belajar, termasuk permainan tradisional dan modern yang mengandung muatan pendidikan dan pengajaran.⁴

Alat Permainan Edukatif (APE) adalah permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Pengertian alat permainan edukatif ini menunjukkan bahwa pada pengembangan dan pemanfaatannya tidak semua alat permainan yang digunakan di PAUD tersebut dirancang secara khusus untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.⁵

Secara garis besar Alat Permainan Edukatif adalah permainan yang didalamnya mengandung unsur pendidikan, alat permainan edukatif ini dirancang untuk mengoptimalkan dan mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan usia anak.

²Tesya Cahyani Kusuma dan Heni Listiana. *Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 9-10

³Nuryati dan Sitti Rahmawati Talanggo, *Alat Permainan Edukatif Berbasis Multiple Intelligence*, (Banten: PT. Runzune Sapta Konsultan, 2022), h 25

⁴Andi Aslindah, *Alat Permainan Edukatif Media Stimulasi Anak Jadi Aktif dan Kreatif*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2018), h. 8

⁵Nuryati dan Sitti Rahmawati Talanggo, *Alat Permainan...*, h. 24

Alat permainan edukatif dapat menciptakan situasi bermain dan belajar yang menyenangkan bagi anak dalam proses pemberian perangsangan indikator kemampuan anak, menumbuhkan rasa percaya diri, dan membentuk pribadi anak yang positif.

2. Ciri-Ciri Alat Permainan Edukatif

Ciri-ciri alat permainan edukatif anak usia dini menurut Guslinda dan Kurnia (dalam Pahrul, 2018) meliputi:

- a. Alat permainan tersebut ditujukan untuk anak usia dini, baik dari segi ukuran, bentuk, dan warna
- b. Difungsikan untuk mengembangkan berbagai perkembangan anak usia dini, APE dirancang untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak yang meliputi : fisik motorik, emosi, sosial, bahasa, kognitif, dan moral.
- c. Dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk, dan untuk bermacam tujuan aspek perkembangan atau bermanfaat multiguna
- d. Aman atau tidak berbahaya untuk anak
- e. Dirancang untuk mendorong aktivitas dan kreativitas anak
- f. Bersifat konstruktif atau ada sesuatu yang dihasilkan
- g. Mengandung nilai pendidikan⁶

Ciri-ciri alat permainan edukatif menurut Sukaryasih (dalam Haryani dan Qalbi, 2021) yaitu alat permainan tidak berbahaya dan ditujukan untuk anak usia

⁶Yolanda Pahrul, :Analisis Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Terhadap Alat Permainan Edukatif". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4, 2022, h.2666

dini, alat permainan dirancang untuk mendorong aktivitas dan kreativitas anak, serta untuk bermacam tujuan aspek perkembangan anak dan bermanfaat multiguna.⁷

Munawara (dalam Natsir, 2022) mengemukakan hal yang sama, ciri-ciri alat permainan edukatif adalah ditujukan untuk anak usia TK atau PAUD, berfungsi mengembangkan aspek perkembangan anak, dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk, dan tujuan, aman bagi anak, dirancang untuk mendorong aktivitas dan kreativitas, dan bersifat konstruksi atau ada yang dihasilkan.⁸

Berdasarkan uraian di atas ciri-ciri Alat Permainan Edukatif (APE) adalah permainan di rancang tidak tajam dan tidak berbahaya bagi anak, permainan hendaknya dapat mengembangkan perkembangan pada anak serta mengandung unsur pendidikan yang dapat mendorong aktivitas dan kreativitas pada anak.

3. Tujuan Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Proses Belajar Anak Usia Dini

Tujuan alat permainan edukatif (APE) dalam proses belajar anak usia dini adalah sebagai alat bantu guru atau orang tua dalam :

- a. Memberikan motivasi dan merangsang anak untuk melakukan berbagai kegiatan guna menemukan pengalaman baru yang bermanfaat untuk eksplorasi dan bereksperimen dalam peletakan dasar ke arah

⁷ Mirta Haryani dan Zahratul Qalbi, "Pemahaman Guru PAUD Tentang Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu". *Jurnal Educhild (Pendidikan & Sosial)*, Vol. 10, No. 1, Februari 2021, h.10

⁸Tri Ayu Lestari Natsir, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, (Sulawesi Selatan: IAIN Prepare Nusantara Press, 2022), h. 29

pertumbuhan dan pengembangan bahasa, kecerdasan, fisik, sosial, dan emosional anak

- b. Memperjelas materi pelajaran yang diberikan kepada anak
- c. Memberikan kesenangan pada anak dalam bermain dan belajar.⁹

Selain itu menurut Faradillah (dalam Haryani dan Qalbi, 2019) tujuan alat permainan edukatif yaitu untuk memudahkan anak belajar, melatih konsentrasi anak, sebagai media kreativitas dan imajinasi anak, menghilangkan kejenuhan, menanamkan ingatan anak, dan sebagai bahan percobaan anak.¹⁰

Sedangkan Wiyani dan Barnawi (dalam Agustia, 2016) menyebutkan tujuan alat permainan edukatif adalah dapat memperjelas materi yang diberikan, memberikan motivasi serta merangsang anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan, dan memberikan kesenangan pada anak dalam bermain.¹¹

Maka dari beberapa penjelasan di atas Alat Permainan Edukatif memiliki banyak tujuan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak serta dapat membantu proses pembelajaran untuk melatih konsentrasi dan memudahkan anak dalam belajar sambil bermain yang memberikan kesenangan pada anak.

⁹Tesya Cahyani Kusuma dan Heni Listiana. *Pengembangan Pembuatan...*, h. 11

¹⁰Mirta Haryani dan Zahratul Qalbi, "Pemahaman Guru...", h.10

¹¹Erine Agustia, "Merancang Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Anak Usia Dini". *Jurnal Egileaner*, Vol. 1, No. 1, 2023, h. 5

4. Manfaat Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini

Alat permainan edukatif (APE) memberikan banyak manfaat terhadap tumbuh kembang anak. Menurut Suryadi (dalam Kusuma dan Listiana, 2021) manfaat Alat Permainan Edukatif adalah :

- a. Melatih kemampuan motorik dengan menggerakkan mainannya, melempar, mengangkat, dan sebagainya
- b. Melatih konsentrasi, mainan edukatif dirangsang untuk menggali kemampuan anak termasuk kemampuannya dalam berkonsentrasi, tanpa konsentrasi bisa saja hasilnya tidak memuaskan
- c. Mengembangkan konsep sebab akibat, contohnya anak memasukkan benda kecil ke dalam benda yang besar, anak akan memahami bahwa benda yang kecil bisa muat dalam benda yang lebih besar, dan begitu juga sebaliknya
- d. Melatih bahasa dan wawasan, permainan edukatif sangat baik dilakukan dengancerita, yang mana dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan wawasan anak.
- e. Mengenalkan warna dan bentuk, melalui permainan edukatif anak dapat mengenal macam-macam bentuk dan warna, ada yang bentuk segi empat, bulat, dengan berbagai warna seperti biru, merah, hijau, dan lain-lain.¹²

¹²Tesya Cahyani Kusuma dan Heni Listiana. *Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 12-13

Selain itu Nuryati menjelaskan manfaat alat permainan edukatif diantaranya dapat melatih kemampuan fisik anak, melatih daya fokus dan daya pikir anak, meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi, melatih kemampuan bahasa anak, fisik motorik, kemampuan kognitif dan efektif anak.¹³

Hal yang sama juga di kemukakan oleh Cahyani dkk (dalam Khaira dkk, 2021) alat permainan edukatif memiliki beberapa manfaat yaitu pengembangan aspek fisik, pengembangan bahasa, pengembangan aspek kognitif, dan pengembangan aspek sosial.¹⁴ Dengan demikian Alat Permainan Edukatif (APE) memiliki banyak manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi aspek perkembangan fisik, bahasa, motorik, kognitif, dan sosial, serta dapat meningkatkan daya pikir anak.

B. Kotak Sortasi Geometri

1. Pengertian Kotak Sortasi Geometri

Kotaksortasi atau biasa disebut juga dengan kotak bentuk merupakan alat permainan edukatif yang terdiri dari satu kotak berukuran tidak terlalu besar, yang mana masing-masing sisi diberikan lubang sesuai dengan bentuk-bentuk geometri. Alat permainan ini terbuat dari kayu dan dapat dibongkar pasang oleh anak.¹⁵ APE Kotak Sortasi merupakan media pembelajaran untuk mengenalkan kepada anak mengenai bentuk-bentuk geometri. Melalui media ini anak dapat

¹³Nuryati, "Model Pengembangan Bahan Ajar Alat Permainan Edukatif (APE) Untuk Mahasiswa PAUD". *Research and Development Journal of Education*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2022, h. 537

¹⁴Nurul Khaira, dkk. "Tinjauan Terhadap Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Oleh Guru di TK Al-Azhar Siem". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, Vol. 7, No. 2, Mei 2022, h. 3

¹⁵M. Fadlillah. *Bernain & Permainan...*, h. 84

belajar dan bereksplorasi serta menemukan pengetahuan mereka tentang bentuk-bentuk geometri.¹⁶

Permainan kotak sortasi merupakan alat permainan yang terdiri dari bermacam-macam bentuk yang dimainkan dengan cara memasukkan balok kedalam lubang yang sesuai. Kemampuan mengenal bentuk geometri merupakan tingkat intelektual anak dalam menyusun kepingan kotak sortasi, kemampuan mengenal bentuk geometri, ketepatan mencari kepingan kotak sortasi, kemampuan mengelompokkan bentuk geometri, kemampuan menentukan dan menyusun kepingan kotak sortasi menjadi suatu bentuk bangunan, serta kemampuan menghitung kepingan kotak sortasi.¹⁷

Menurut Pratiwi (dalam 'Ayuna, 2017) kotak sortasi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal geometri. Peningkatan prestasi belajar anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dapat dilakukan dengan menggunakan media kotak sortasi.¹⁸

APE Kotak Sortasi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal geometri. Peningkatan prestasi belajar dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan media Kotak Sortasi. Menurut Nasar (dalam 'Ayuna, 2017) APE Kotak Sortasi merupakan salah satu upaya mengenalkan bentuk-bentuk geometri. Dimana medianya yang kreatif, inovatif, dan ramah lingkungan dapat dibuat dari karton, plastik, dan bahan lainnya yang dapat dengan mudah

¹⁶Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 131

¹⁷Dewi Suniarsih dan Ifat Fatimah Zahro," Meningkatkan Kemampuan..., h. 396

¹⁸Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 143

didapatkan yang dibuat semenarik mungkin sehingga siswa tertarik dengan media ini anak dapat belajar bentuk-bentuk geometri.¹⁹

Melalui permainan kotak sortasi diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran lebih optimal, dengan bermain anak dapat melibatkan semua inderanya untuk mengembangkan kemampuannya sendiri melalui pengalamannya. Bentuk geometri terdiri dari bangun datar dan bangun ruang. Contoh bangun datar diantaranya segitiga, jajar genjang, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, serta lingkaran. Sedangkan bangun ruang terdiri dari kubus, balok, tabung, prisma, dan kerucut.²⁰

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dapat ditingkatkan dengan menggunakan permainan kotak sortasi ini, permainan kotak sortasi merupakan media pembelajaran untuk mengenalkan kepada anak mengenai bentuk-bentuk geometri. Permainan ini mengajak anak untuk bermain dalam proses pengenalan bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan bentuk-bentuk geometri lainnya.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas Kotak sortasi merupakan salah satu media sekaligus alat permainan edukatif terutama dalam menstimulasi perkembangan anak yang diterapkan dalam pembelajaran mengenal geometri. Kotak sortasi dapat digunakan untuk mengenalkan geometri pada anak dengan cara memasukkan bangun ruang kedalam kotak melalui lubang yang sesuai dengan bentuk geometri. Kotak sortasi terdiri dari 6 sisi, yang mana 5 sisinya

¹⁹Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 143

²⁰Dewi Suniarsih dan Ifat Fatimah Zahro, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 396-397

²¹Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 118-130

terdapat lubang yang sesuai dengan bentuk bangun ruang yang dapat dimasukkan bangun-bangun ruang melalui lubang yang sesuai. Bagian atas kotak sortasi dapat dibuka agar bangun ruang yang masuk bisa dikeluarkan kembali.

2. Konsep Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi

Anak dapat memahami konsep melalui pengalaman bermain dan guru dapat membantu anak dalam mengenalkan konsep geometri. Membangun konsep geometri anak dapat dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar. Anak mulai berusaha untuk mengenal dan memahami bentuk dasar atau biasa disebut dengan bentuk geometri yang memiliki nama-nama tertentu seperti lingkaran, persegi, segitiga, persegi panjang, dan lain-lain. Permainan kotak sortasi ini dimainkan dengan cara memasukkan balok dengan bermacam-macam bentuk ke dalam kotak melalui lubang yang sesuai dengan bentuk geometri.²²

Permainan kotak sortasi merupakan alat permainan yang dimainkan dengan cara memasukkan balok dengan bermacam-macam bentuk kedalam kotak dengan menyesuaikan dengan bentuk yang sama. Permainan kotak sortasi ini terdiri dari bermacam-macam bentuk geometri yang dimainkan dengan cara memasukkan balok atau bentuk geometri kedalam lubang yang sesuai. Permainan ini mengajak anak untuk bermain dalam proses pengenalan bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan bentuk-bentuk geometri lainnya.²³

²²Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 131

²³Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 118-130

Berdasarkan uraian di atas konsep pengenalan bentuk geometri dapat dikenalkan melalui pengalaman bermain, yang mana dapat dimulai dari mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki, dan memisahkan. Anak dapat mengenal bentuk dan nama-nama bentuk geometri melalui APE Kotak Sortasi Geometri yang dimainkan dengan cara memasukkan balok dengan berbagai bentuk geometri kedalam lobang yang sesuai sambil menyebutkan nama dari balok geometri tersebut.

3. Keunggulan Permainan Kotak Sortasi

Permainan kotak sortasi dapat membantu berbagai perkembangan anak seperti menstimulasi gerakan otot jari anak, meningkatkan konsentrasi anak, ketelitian anak, kreativitas anak, kognitif anak, dan tentu saja dapat mengajarkan anak untuk mengenal dan membedakan berbagai bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran.²⁴

Sedangkan menurut Lathuru (dalam 'Ayuna, 2017) keunggulan kotak sortasi adalah sebagai berikut :

- a. Permainan kotak sortasi memungkinkan peserta didik untuk memecahkan masalah-masalah
- b. Biaya untuk berlatih seperti bimbel dapat berkurang karena adanya permainan kotak sortasi

²⁴M. Fadlillah, *Bernain & Permainan...*, h. 84

- c. Permainan ini memberikan pengalaman-pengalaman nyata dan dapat dimainkan ulang.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut APE Kotak Sortasi Geometri dapat membantu anak dalam mengenal berbagai bentuk geometri, memecahkan masalah, meningkatkan konsentrasi, dan dapat membedakan berbagai bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran. Selain itu APE Kotak Sortasi Geometri ini juga dapat dimainkan oleh anak secara berulang.

C. Pengenalan Bentuk Geometri

1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Kognitif berkaitan dengan cara berfikir anak dan perluasan pengetahuan dan tingkah laku anak. Berk (dalam Fauzia, 2022) memandang bahwa kognitif berkaitan dengan proses anak mencerna informasi dan stimulasi yang diterima oleh panca indera dan mengolah informasi serta pengetahuan tersebut untuk memecahkan masalah. Williams juga berpendapat bahwa kognitif berkaitan dengan cepat atau lambatnya anak bertindak atau cepat atau lambatnya anak memecahkan masalah yang dihadapi. Anak mampu berfikir dengan lancar, cepat apabila anak mempunyai kognitif yang baik. Selain itu Sutisna dan Liya (dalam Fauzia, 2022) menambahkan bahwa kognitif melibatkan kegiatan mengingat, mengelompokkan, membuat rencana, dan menciptakan sesuatu.²⁶

²⁵Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 130

²⁶Wulan Fauzia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), h, 2-3

Teori perkembangan kognitif sebagaimana yang kita ketahui terdapat banyak teori perkembangan kognitif, berikut teori perkembangan kognitif yang dibahas secara singkat meliputi:²⁷

a. Teori Vygotsky

Teori Vygotsky menekankan interaksi sosial terhadap kemampuan kognitif anak, menurut Vygotsky kemampuan kognitif anak berkembang melalui interaksi sosialnya, melalui interaksi anak memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Vygotsky memfokuskan pada perkembangan kognitif anak akan berkembang melalui komunikasi sosial. Perkembangan interaksi sosial sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan orang yang lebih dewasa. Ada beberapa konsep penting dalam teori Vygotsky:

1) Konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD)

Vygotsky memahami bahwa anak bayi memahami tugasnya di zona perkembangan proksimal (ZPD). Zona ini berproses pada tugas atau masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh anak sendiri harus dibantu oleh orang dewasa seperti guru atau orang tua.

2) *Scaffolding*/ Pijakan

Scaffolding merupakan pemberian bantuan pada anak secara bertahap dari awal pembelajaran dan selanjutnya mengurangi bantuan agar anak memiliki kesempatan pada untuk memiliki tanggung jawab yang besar.

²⁷Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 37-39

Scaffolding erat kaitannya dengan ZPD. Saat kemampuan anak meningkat maka bimbingan yang diberikan semakin sedikit.

3) Bahasa dan Pemikiran

Anak-anak menggunakan bahasa bukan hanya untuk komunikasi secara sosial, tetapi juga untuk merencanakan, mengawasi perilakunya sendiri. Vygotsky percaya bahwa bahasa dan pikiran pada awalnya berkembang dengan sendirinya, anak-anak harus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain.

b. Teori Jean Piaget

Jean Piaget merupakan seorang psikologi perkembangan yang paling berpengaruh dan diminati pada abad ke-20. Tahap perkembangannya memberikan perubahan pemikiran mengenai proses berfikir dan belajar. Piaget mempercayai perkembangan kognitif anak akan berkembang sesuai dengan tahapannya sehingga mencapai perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya.²⁸

Menurut Piaget (dalam Hanafi, 2019) Perkembangan anak dibagi menjadi empat tahapan berikut:

- a. Tahap sensori motorik yang menimbulkan reaksi anak dalam merespon, seperti ekspresi wajah yang diberikan oleh anak, tahapan ini biasanya terjadi pada usia 0-2 tahun
- b. Tahap praoperasional yaitu anak belajar merepresentasikan benda-benda disekitarnya dengan gambar dan kata-kata, tahapan ini biasanya terjadi pada usia 2-7 tahun

²⁸Khadijah, *Perkembangan Kognitif ...*, h. 37-39

- c. Tahap operasional konkret yaitu anak mampu menyelesaikan masalah pada benda atau peristiwa konkret yang ada didepannya, tahapan ini terjadi pada usia 7-12 tahun
- d. Tahap operasional formal yaitu anak mulai berfikir logis serta sudah bisa menarik kesimpulan dari sebuah informasi, tahapan ini biasanya terjadi pada usia 12 tahun dan berkembang hingga dewasa

Tahapan-tahapan perkembangan ini dilalui anak sejak lahir hingga usia dewasa. Menurut Piaget (dalam Hanafi, 2019) apabila salah satu tahapan terlewati oleh seorang anak, maka berimbas pada kecerdasan anak dimasa yang akan datang.²⁹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD terdapat 3 ruang lingkup kognitif Anak Usia 5-6 Tahun meliputi:³⁰

- a. Belajar dan Pemecahan Masalah
 - 1) Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
 - 2) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial
 - 3) Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru
 - 4) Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah

²⁹Zakaria Hanafi, *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 2

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 24-26

b. Berfikir Logis

- 1) Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran : “lebih dari”, “kurang dari” dan “paling/ter”
- 2) Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan
- 3) Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan
- 4) Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya
- 5) Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran
- 6) Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok yang berpasangan
- 7) Mengenal pola ABCD-ABCD
- 8) Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya

c. Berfikir Simbolik

- 1) Menyebutkan lambang bilangan 1-10
- 2) Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
- 3) Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
- 4) Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan
- 5) Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan

Berdasarkan uraian diatas kognitif merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam proses berfikir dan menerima informasi yang di dapat melalui panca indera untuk mengingat, berimajinasi, dan memecahkan masalah baik itu secara cepat

maupun lambat. Perkembangan kognitif dapat dikembangkan melalui tahapan-tahapan dalam ranah perkembangan kognitif yang sesuai dengan usia anak.

2. Pengenalan Bentuk Geometri Anak Usia Dini

Geometri adalah ilmu yang membahas tentang hubungan antara titik, garis, sudut, bidang, dan bangun-bangun ruang. Lestari (dalam Fajarwati, 2016) menjelaskan bahwa mengenalkan bentuk geometri pada anak usia dini merupakan kemampuan anak dalam mengenal, menunjuk, menyebutkan, serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri. Mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini dimulai dari membangun konsep yaitu dengan mengidentifikasi ciri-ciri bentuk geometri. Ciri-ciri karakteristik anak usia dini adalah daya perhatian yang pendek sehingga untuk menarik perhatian dan membantu anak dalam mengenal geometri perlu dikenalkan dengan cara bermain yang dapat dilakukan dengan mengenalkan bentuk-bentuk geometri melalui permainan.³¹

Wasik (dalam A'yuna, 2017) menyatakan bahwa geometri merupakan membangun konsep yang dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk dan menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar seperti segitiga, segiempat, dan lingkaran. Pengenalan bentuk geometri merupakan bagian dari konsep kognitif sangat efektif apabila dikenalkan sejak usia dini, karena pada masa ini anak sangat peka terhadap rangsangan yang diterima oleh anak dari lingkungannya. Rasa ingin tahu anak akan sangat tinggi apabila mendapatkan

³¹Ayu Fajarwati dan Wulan, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Cacaburange ". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2019, h. 96-97

rangsangan dan stimulasi serta motivasi dari lingkungan anak. Pengenalan bentuk-bentuk geometri serta hubungan dan peyesuaian bentuk dan pola juga termasuk pembelajaran anak usia dini, anak mampu mengenali, mengelompokkan, dan menyebutkan nama-nama bentuk geometri baik bangun datar maupun bangun ruang yang bermacam-macam bentuk dan ukurannya.³²

Geometri anak usia dini berhubungan dengan konsep, bentuk dan ukuran. Perkembangan geometri pada anak merupakan kemampuan yang berhubungan dengan suatu konsep bentuk dan ukuran, kegiatannya seperti mengukur bentuk, menyesuaikan benda sesuai warna, ukuran, dan bentuk, serta dapat menyebutkan benda-benda sesuai dengan bentuk geometri.³³

Membangun konsep mengenal geometri anak usia dini dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan, dan memisahkan gambar-gambar. Anak usia dini mulai berusaha untuk mengenal dan memahami bentuk dasar (bentuk-bentuk geometri) yang memiliki nama-nama tertentu seperti lingkaran, persegi, segitiga, persegi panjang, dan lain-lain.³⁴

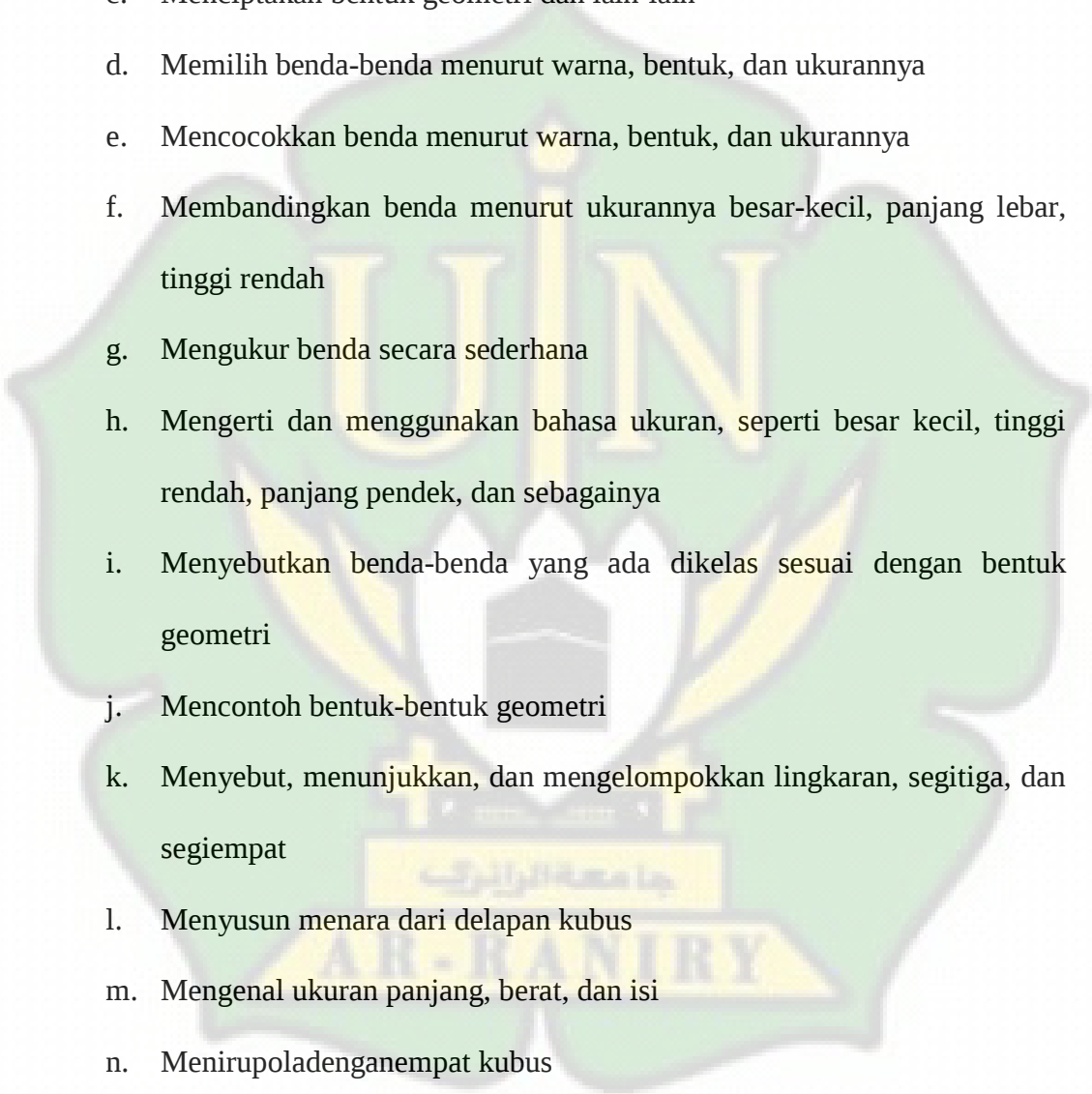
Pengenalan geometri anak usia 5-6 tahun adalah kemampuan yang berhubungan dengan konsep bentuk dan ukuran. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:³⁵

³² Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 118

³³ Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 14

³⁴ Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 131

³⁵ Khadijah, *Pengembangan Kognitif ...*, h. 53

- 
- a. Mengukur benda dengan sederhana
 - b. Menggunakan bahasa ukuran seperti besar, kecil, panjang, pendek, tinggi, dan rendah
 - c. Menciptakan bentuk geometri dan lain-lain
 - d. Memilih benda-benda menurut warna, bentuk, dan ukurannya
 - e. Mencocokkan benda menurut warna, bentuk, dan ukurannya
 - f. Membandingkan benda menurut ukurannya besar-kecil, panjang lebar, tinggi rendah
 - g. Mengukur benda secara sederhana
 - h. Mengerti dan menggunakan bahasa ukuran, seperti besar kecil, tinggi rendah, panjang pendek, dan sebagainya
 - i. Menyebutkan benda-benda yang ada dikelas sesuai dengan bentuk geometri
 - j. Mencontoh bentuk-bentuk geometri
 - k. Menyebut, menunjukkan, dan mengelompokkan lingkaran, segitiga, dan segiempat
 - l. Menyusun menara dari delapan kubus
 - m. Mengenal ukuran panjang, berat, dan isi
 - n. Menirupoladenganempat kubus

Berdasarkan uraian diatas pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun dapat dikenalkan dengan berbagai kegiatan seperti mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan, mengukur, menyesuaikan benda dengan bentuk yang sama atau sejenis berdasarkan warna dan ukuran, dan kegiatan

meniru pola. Pengenalan bentuk geometri juga dapat dimulai dengan menyebutkan benda-benda yang ada di kelas sesuai dengan bentuk geometri seperti papan tulis bentuknya sama dengan persegi panjang.

3. Pentingnya Mengenalkan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini

Kemampuan pengenalan bentuk geometri pada saat ini dianggap kurang penting, dan sangat jarang diperhatikan dalam proses pembelajaran, pembelajaran matematika pada anak usia dini saat ini cenderung hanya mengenalkan angka dan berhitung saja. Pengenalan bentuk geometri ini juga bermanfaat untuk kehidupan anak dalam pendidikan yang lebih tinggi. Pengenalan bentuk geometri ini dapat memudahkan anak dalam berfikir serta dalam bentuk memvisualisasi dan membedakan suatu bentuk. Pernyataan tersebut didukung oleh Clements dkk (dalam 'Ayuna, 2017) pengenalan geometri pada anak merupakan membangun konsep pada anak yang dimulai dari mengenali bentuk-bentuk dan menyelidiki bangunan seperti segi empat, lingkaran, segitiga, dan lainnya.³⁶

Pengenalan terhadap benda-benda dan pola serta bentuk seperti bentuk geometri termasuk kedalam proses pembelajaran anak usia dini, anak mampu mengenali, mengelompokkan, dan menyebutkan nama-nama bentuk bangun datar maupun bangun ruang yang bermacam-macam bentuk dan ukurannya. Anak dapat memahami konsep melalui pengalaman bermain dan guru dapat membantu anak dalam mengenalkan konsep geometri. Anak dapat berusaha untuk mengenal

³⁶ Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan..., h. 118

dan memahami bentuk geometri yang memiliki nama-nama tersendiri seperti persegi, segitiga, persegi panjang, lingkaran, dan lain-lain.³⁷

Pentingnya mengenalkan bentuk geometri pada anak adalah agar anak mampu membedakan beberapa macam bentuk geometri yang dijumpai dalam kegiatan sehari-hari untuk kemampuan menyusun bentuk-bentuk geometri, serta agar dapat membedakan macam-macam bentuk geometri, anak juga dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuk seperti bentuk lingkaran, segitiga, dan segiempat, serta anak dapat menyebutkan bentuk lingkaran, segitiga, dan segi empat.

4. Tahap-Tahap Belajar Geometri Anak Usia 5-6 Tahun

Wahyudi (dalam Komariah, 2022) mendefinisikan tahap pengenalan geometri anak usia dini yaitu pengenalan bentuk dasar seperti lingkaran, persegi, dan segitiga, selain itu anak dapat membedakan bentuk geometri, menghubungkan bentuk geometri dengan namanya, menggolongkan bentuk dalam suatu kelompok sesuai dengan bentuknya, dan mengenali bentuk-bentuk benda yang ada di lingkungannya sendiri.³⁸

Selain itu Hiele (dalam Fajarwati, 2019) menyatakan bahwa terdapat lima tahap belajar geometri pada anak usia 5-6 tahun yaitu:³⁹

³⁷ Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, "Meningkatkan Kemampuan...", h. 131

³⁸ Siti Komariah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Lompat Geometri Pada Anak Kelompok B TK Dipenogoro 109 Pageraji". *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2022, h. 108

³⁹ Ayu Fajarwati dan Wulan, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Cacaburange ". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2019, h. 98

a. Tahap Pengenalan

Tahap pengenalan dimana anak mulai belajar mengenal suatu bentuk geometri secara keseluruhan, namun pada tahap ini anak belum mengetahui adanya sifat-sifat dari bentuk-bentuk geometri

b. Tahap Analisis

Pada tahap ini anak sudah mampu menyebutkan aturan yang terdapat pada bentuk geometri

c. Tahap Pengurutan

Tahap ini anak sudah mampu melakukan penarikan kesimpulan, berfikir deduktif, namun belum berkembang secara utuh

d. Tahap Deduksi

Tahap ini anak sudah mampu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus

e. Tahap Akurasi.

Tahap ini anak mulai menyadari pentingnya ketepatan dari suatu pembuktian.

Sedangkan dalam permendikbud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini tahapan pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun meliputi menyebutkan bentuk-bentuk geometri, mengenal perbedaan bentuk geometri berdasarkan ukuran, bentuk, dan warna, serta mengklasifikasi dan mengelompokkan bentuk geometri dengan kelompok yang

sama atau sejenis dan berpasangan, serta bisa membedakan bentuk berdasarkan ukuran lebih besar dan lebih kecil.⁴⁰

Berdasarkan paparan di atas kemampuan mengenal bentuk geometri adalah kemampuan berfikir secara sistematis anak dalam mengenal, menunjuk, menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri sesuai dengan apa yang ada disekitar lingkungan anak melalui tahapan-tahapannya.



⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, h.25

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan. Penelitian kuantitatif ini memungkinkan terjadinya generalisasi untuk hasilnya, yang mana dihitung menggunakan analisis statistik.¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen *Pre-Experimental* dengan menggunakan desain *One group pre-test post test design* dengan diberikan terlebih dahulu sampel *pre-test* (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *post-test* (tes akhir). Berikut tabel desain penelitian *one group pre-test post-test design*.²

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One-Group pre-test post-test design*

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
O ₁	X	O ₂

(Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*)

Keterangan:

O₁ :Tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan

X :Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O₂ :Tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan

¹ Abd. Mukhid. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), h. 194

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 112

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Aceh Selatan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang dimulai dari tanggal 24-28 Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak kelompok B TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau bagian kecil dari populasi yang diambil dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Penelitian ini melibatkan siswa kelas B TK Dharma Wanita Labuhanhaji sebagai sampel, yang mana teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel seluruh populasi atau biasa juga disebut dengan total sampling, metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Sampel yang di

³ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h. 32

⁴ Sirajudin Saleh. *Analisis Data...*, h. 33-34

⁵ Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017), h. 117

ambil dalam penelitian ini berjumlah 15 anak, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, untuk mengetahui efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri pada pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Aceh Selatan, karena anak kelompok B TK Dharma Wanita mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan bentuk, warna, dan ukuran geometri.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengambilan data atau informasi. Kebenaran data atau informasi yang diambil tergantung pada kebenaran instrumen yang dipakai. Oleh karena itu, penyusunan, penetapan, dan penggunaan serta pengujian instrumen penelitian menjadi bagian yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, Instrumen penelitian juga merupakan perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan.⁶

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Indikator Perkembangan Kognitif Berfikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun

No.	Lingkup Perkembangan	Indikator Pencapaian
1.	Kognitif (Berpikir Logis)	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”, “kurang dari”
		Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran
		Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak

⁶Abd. Mukhid. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), h. 141

		kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan
--	--	--

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.⁷

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Berfikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun

N o.	Indikator	Rubrik		Ceklis
1.	Mengenal perbedaan bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak hanya bisa membedakan 2 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil	
		MB (2)	Anak mulai bisa membedakan 5 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak bisa membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil secara sendiri tanpa bantuan guru	

⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, h.25

2.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang, dan kerucut), warna (merah, kuning, hijau, hijau tua, biru muda, biru tua, orange, ungu), dan ukuran	BB (1)	Anak hanya dapat mengklasifikasikan 2 bentuk geometri berdasarkan bentuk dan ukuran saja, tetapi belum bisa mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan warna	
		MB (2)	Anak mulai bisa mengklasifikasikan 5 bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri kedalam bentuk, warna, dan ukuran tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran secara sendiri tanpa bantuan guru	
3.	Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sejenis atau kelompok yang	BB (1)	Anak dapat mencocokkan 3 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan	

berpasangan (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)		bentuknya atau kelompok yang sejenis	
	MB (2)	Anak mulai bisa mencocokkan 5 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau kedalam kelompok yang sejenis dengan bantuan guru	
	BSH (3)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau kedalam kelompok yang sejenis dengan memerlukan sedikit bantuan guru	
	BSB (4)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau kedalam kelompok yang sejenis tanpa bantuan guru	

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.⁸

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (1)

MB = Mulai Berkembang (2)

⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, h.25

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kemampuan seseorang dalam mengamati dengan menggunakan kerja pancaindra. Metode atau teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, data penelitian ini dapat diamati peneliti menggunakan panca indranya.⁹ Oleh sebab itu, informasi yang nyata dapat diperoleh melalui observasi. Observasi digunakan untuk mendapatkan data-data dan informasi mengenai kemampuan pengenalan bentuk geometri anak melalui APE Kotak Sortasi Geometri yang diteliti pada anak kelompok B yaitu melalui kegiatan mengenal perbedaan bentuk geometri yang besar dan yang kecil, mengklasifikasikan bentuk geometri berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran, serta mengklasifikasikan bentuk geometri kedalam kelompok yang sama atau sejenis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Teknik

⁹ Abd. Mukhid. *Metodologi Penelitian...*, h. 175-176

dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada.¹⁰

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang ada disekolah. Data yang dimaksud peneliti adalah data tentang keadaan TK Dharma Wanita Aceh Selatan baik berupa data-data tentang jumlah guru dan anak di TK Dharma Wanita Aceh Selatan. Selain itu juga menggunakan dokumentasi dalam kegiatan penelitian berupa foto.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah terkumpul selanjutnya perlu dianalisis. Analisis data merupakan pengurutan dan penyederhanaan data sehingga dapat dihubungkan langsung dengan masalah penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak, dan memberikan gambaran pada pembaca mengenai hasil dari suatu penelitian, yang mana dijabarkan melalui daftar distribusi frekuensi. Langkah-langkah sebelum melakukan uji normalitas:

- a. Langkah awal data akan ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi.

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dapat dilakukan langkah-langkah seperti berikut:

- 1). Tentukan rentangan, data terbesar dikurangi data terkecil

¹⁰H. Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020). h. 55

¹¹Abd. Mukhid. *Metodologi Penelitian ...*, h. 181

2). Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan dapat digunakan aturan berikut: Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$

3). Tentukan panjang kelas interval p, dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4). Pilih ujung bawah kelas interval pertama, diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

b. Untuk mencari nilai rata-rata (mean) digunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c. Untuk mencari deviasistandar (s) digunakan rumus:¹³

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Rumus uji Normalitas ialah :

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan

χ^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

¹² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2017), h. 70

¹³ Sudjana, *Metode Statistika...*, h. 94

Merumuskan formula hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima¹⁴

2. Uji-t

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, oleh karena itu dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:¹⁵

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

di : Selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek

M_d : Mean(rata-rata) dari deviasi (d) antar pengamatan awal dengan pengamatan akhir

$\sum x^2 d$: Kuadrat deviasi skor gain terhadap rata-ratanya

¹⁴ Rahayu karia dinata & maman abdurahman, *Dasar-dasar statistik pendidikan* (Bandung :CV pustaka setia 2015).

¹⁵Supardi, *Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2015), h.324-325.

n : Banyak sampel

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis selanjutnya yaitu nilai $t_{(hitung)}$ tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persen untuk distribusib (t_{tabel}). Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dilain pihak H_a diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak H_0 ditolak taraf signifikan 5% dengan peluang t ($\alpha = 5\% = 0,05$) dan $dk = (n-1)$.¹⁶

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : APE Kotak Sortasi Geometri efektif dalam pengenalan bentuk

Geometri anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

H_0 : APE Kotak Sortasi Geometri tidak efektif dalam pengenalan

bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Aceh

Selatan.

¹⁶Sudjana, *Metode Statistika...*, h. 243

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah TK Dharma Wanita terletak di Jln. Pasar Pendidikan Desa Ujung Batu Kec. Labuhanhaji Kab. Aceh Selatan. TK Dharma Wanita terletak berhadapan dengan cabang BSI Labuhanhaji dan berdampingan dengan SDN 1 Labuhanhaji dengan luas 625 m². Bangunan TK Dharma Wanita adalah bangunan permanen yang memiliki 2 ruangan untuk kelas, yaitu terdiri dari kelas A dan kelas B, 1 ruangan kantor/ruang guru, 2 kamar mandi atau toilet, dan TK Dharma wanita juga memiliki ruangan UKS, serta memiliki halaman yang luas dan terdapat berbagai macam alat permainan outdoor. Lingkungan TK Dharma Wanita sangat aman bagi anak karena perkarangan sekolah dipagari dengan beton.

TK Dharma Wanita ini berdiri sejak tahun 1980, dan memiliki izin operasional pada tanggal 05 Tahun 2005, dibawah pimpinan Kepala Sekolah Ibu Mislaini Ahmad, S.Pd pada tahun 1980 sampai pada tahun 1985, Pada tahun 1985 TK ini berada di bawah pimpinan Ibu Eli Darwati S.Pd sampai dengan tahun 1994, pada Tahun 1994 TK ini dibawah pimpinan Aja Mawati, S.Pd sampai dengan tahun 2016, pada tahun 2016 TK ini di Pimpin oleh Ibu Cerli, S.Pd sampai pada tahun 2020, dan pada Tahun 2020 TK ini di bawah pimpinan Ibu Susi Lestari, S.Pd. AUD hingga sampai pada saat ini.

TK Dharma Wanita memiliki 2 ruangan kelas dan berbagai tempat bermain yang dapat menunjang proses pembelajaran. Jumlah keseluruhan anak di TK Dharma Wanita 47 orang, dan jumlah pendidik di TK Dharma Wanita sebanyak 7 orang dengan masing-masing jabatannya. Berikut tabel jumlah anak dan nama-nama pendidik serta tenaga kependidikan di TK Dharma Wanita.

Tabel 4.1 Murid TK Dharma Wanita

No.	Kelas	Jumlah Murid	Jumlah Rombel
1.	A	26	1
2.	B	15	1
Jumlah :		41	2

Sumber: Hasil Dokumen di TK Dharma Wanita, Labuhanji, AcehSelatan, 2023

Tabel 4.2 Nama-Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Dharma Wanita

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Keterangan
1.	Susi Lestari, S.Pd.AUD	KepalaSekolah	SI PAUD	KepalaSekolah
2.	Mira Hayati, S.Pd	Guru dan Wakil KepalaSekolah	SI PAUD	Guru Kelas A
3.	Aja Dahliana, A.Ma	Guru dan Sekretaris	DII	Guru Kelas A
4.	Helma Sari, S.Pd	Guru dan Bendahara	SI PGSD	Guru Kelas B
5.	Visa Andriani, S.Pd	Guru	SI PAUD	Guru Kelas B
6.	Aja Nurhalisa, S.Pd	Guru	SI PAUD	Guru Kelas A
7.	Helva Safitri, A.Md	Operator	DIII	Operator

(Sumber: Hasil Dokumen di TK Dharma Wanita, Labuhanji, AcehSelatan, 2023)

Sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan adalah sebagai pendukung dalam proses belajar sambil bermain di TK Dharma Wanita. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Aceh Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Dharma Wanita

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana
1.	APE Luar	15
2.	APE Dalam	±9
3.	Laptop	1
4.	Printer	1
5.	Lemari Arsip	2
6.	Meja Guru	5
7.	Kursi Guru	8
8.	Rak Mainan	2
9.	Gedung	1
10.	Kantor/Ruang Guru	1
11.	Ruang Kelas	2
12.	Ruang UKS	1
13.	Ruang Serba Guna	1
14.	Toilet	2
15.	Listrik 1	1

(Sumber: Hasil Dokumen di TK Dharma Wanita, Labuhanji, Aceh Selatan, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran di TK Dharma Wanita tergolong masih kurang lengkap, meskipun demikian pihak sekolah harus mengupayakan peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Aceh Selatan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Aceh Selatan selama 5 hari yaitu pada tanggal 24 juli 2023 s/d 28 Juli 2023. Adapun jadwal penelitian secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal Penelitian	Kegiatan
1.	Senin/ 24 Juli 2023	<i>Pretest</i>
2.	Selasa/ 25 Juli 2023	<i>Treatment 1</i>
3.	Rabu/ 26 Juli 2023	<i>Treatment 2</i>
4.	Kamis/ 27 Juli 2023	<i>Treatment 3</i>
5.	Jumat/ 28 Juli 2023	<i>Posttest</i>

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 24 Juli 2023 s/d 28 Juli 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah anak yaitu 15 anak sebagai kelas eksperimen. Deskripsi hasil penelitian ini untuk melihat Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Aceh Selatan. Pengukuran tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar observasi anak yang terdiri dari 3 indikator perkembangan anak. Data yang didapatkan pada saat penelitian ada dua yaitu data *pretest* dan data *pottest*.

a. Deskripsi Data *Pretest*

Pada awal penelitian dilakukan pengukuran awal (*pretest*) terhadap kemampuan anak dalam pengenalan bentuk geometri. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 yaitu sebelum melakukan *treatment* 1, 2, dan 3. Pada pengukuran awal (*pretest*) diukur dengan melihat kemampuan anak dalam mengenal geometri melalui kegiatan mengklasifikasi dan menarik garis dengan menghubungkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran yang besar dan kecil.

Hasil data *pretest* menunjukkan masih banyak anak yang belum mampu mengelompokkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukurannya. Sebagian besar ada beberapa anak dapat menarik garis sesuai dengan bentuk, tetapi anak tersebut belum tau nama dari bentuk geometri tersebut, anak hanya melihat dari kesamaan bentuk saja dan masih dengan bantuan guru, selain itu ada beberapa anak yang belum bisa mengelompokkan semua bentuk geometri dengan warna yang sesuai, anak hanya dapat mengelompokkan beberapa bentuk saja dari 8 bentuk geometri.

Tabel 4.5 Daftar Nilai *Pretest*

No	Nama Anak	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Skor	Rata-Rata	Persentase
1	HR	2	2	3	7	2,3	58,33
2	MA	2	2	2	6	2,0	50
3	ZK	3	2	2	7	2,3	58,33
4	AR	2	2	2	6	2,0	50
5	FK	2	2	2	6	2,0	50
6	NA	3	2	3	8	4	66,66
7	BS	2	2	2	6	2,0	50
8	HI	2	2	2	6	2,0	50
9	SR	2	2	3	7	2,3	58,33

10	ZA	2	2	3	7	3,5	58,33
11	SF	2	1	2	5	1,7	41,6
12	KN	2	1	2	5	1,7	41,6
13	AM	3	3	3	9	3	75
14	AS	2	3	3	8	4	66,66
15	AA	3	2	3	8	2,7	66,66
Jumlah					101	37,50	842
Rata-Rata					6,73	2,50	56,10

(Sumber: Hasil Observasi di TK Dharma Wanita Aceh Selatan, 2023)

1. Untuk mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

nilai = Skala Tertinggi x Jumlah Indikator

nilai = 4 x 3

nilai = 12

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah:¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah Skor

N: Nilai Maksimum

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{7}{12} \times 100\%$$

$$P = 58,3$$

¹ Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017). h, 20

3. Rumus Mencari Rata-Rata.²

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{842}{15} = 56,10 \%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengukuran awal (*pretest*) terdapat 2 anak yang memperoleh skor terendah yaitu 5, lima anak dengan skor 6, empat anak dengan skor 7, tiga anak dengan skor 8, dan satu anak dengan memperoleh skor 9. Setelah dijumlahkan diperoleh jumlah keseluruhan skor adalah 101, kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan anak yaitu 15, dan diperoleh rata-rata yaitu 56,10.

b. Deskripsi Kegiatan Treatment

Treatment dilakukan pada saat proses pembelajaran pada kelas yang sudah dipilih sebagai kelas eksperimen. *Treatment* dilaksanakan selama 3 hari yaitu tanggal 25, 26, dan 27. *Treatment* ini dilaksanakan setelah dilakukan kegiatan *pretest*, dengan diberikan perlakuan menggunakan APE Kotak Sortasi Geometri dalam memberikan pemahaman anak dalam pengenalan bentuk geometri. Pada hari pertama tanggal 25 Juli 2023 kegiatan *treatment* lebih difokuskan pada pengenalan bentuk nama, dan ukuran bentuk geometri, dengan mengenalkan pada anak bentuk dari berbagai bentuk geometri dan menyebutkan nama dari bentuk geometri, kemudian anak diminta untuk menyebutkan kembali nama dari bentuk geometri tersebut.

² Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

Pada hari kedua tanggal 26 Juli 2023 kegiatan *treatment* difokuskan pada ciri-ciri serta bentuk ukuran geometri, yang mana setiap bentuk geometri memiliki ukuran yang berbeda-beda, anak tidak bisa memasukkan bentuk geometri pada lobang sembarangan, karena setiap bentuk geometri memiliki ukuran dan ciri-ciri bentuk geometri yang berbeda. Pada hari ketiga tanggal 27 Juli 2023 kegiatan *treatment* difokuskan pada menyebutkan nama dan ciri-ciri dari masing-masing bentuk geometri, dan anak-anak belajar mengklasifikasikan bentuk geometri, ketika guru meminta anak memasukkan salah satu bentuk geometri kedalam lobang yang sejenis anak memasukkan bentuk tersebut kedalam lobang yang sama atau sejenis.

c. Deskripsi Data *Posttest*

Posttest dilaksanakan setelah adanya perlakuan/*treatment*. *Posttest* dilakukan untuk melihat kemampuan anak dalam pengenalan bentuk geometri setelah diterapkan perlakuan/*treatment* dengan menggunakan APE Kotak Sortasi Geometri serta untuk melihat seberapa efektif APE Kotak Sortasi Geometri dalam pengenalan bentuk geometri pada anak. adapun kegiatan yang dilakukan saat *posttest* yaitu kegiatan menempelkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran, yang mana anak diminta untuk menempelkan bentuk geometri yang berwarna pada bentuk geometri dengan garis putus-putus dan mengurutkannya dari bentuk yang lebih besar ke yang kecil.

Tabel 4.6 Daftar Nilai Posttest

No	Nama Anak	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Skor	Rata-Rata	Persentase
1	HR	4	4	4	12	4,0	100
2	MA	3	3	4	10	3,3	83,3
3	ZK	4	4	4	12	4,0	100
4	AR	3	3	4	10	3,3	83,3
5	FK	3	3	4	10	3,3	83,3
6	NA	4	4	4	12	4,0	100
7	BS	3	4	4	11	3,7	91,6
8	HI	3	4	4	11	3,7	97,6
9	SR	4	3	4	11	3,7	91,6
10	ZA	3	3	3	9	3,0	75
11	SF	3	3	4	10	3,3	83,3
12	KN	3	3	3	9	3,0	75
13	AM	4	3	4	11	3,7	91,6
14	AS	4	4	4	12	4,0	100
15	AA	4	3	4	11	3,7	91,6
Jumlah					161	37,50	1347
Rata-Rata					10,73	2,50	89,81

(Sumber: Hasil Observasi di TK Dharma Wanita Aceh Selatan, 2023)

1. Untuk mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

nilai = Skala Tertinggi x Jumlah Indikator

nilai = 4 x 3

nilai = 12

2. Rumus untuk Mencari Persentase Adalah:³

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

³ Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017). h, 20

keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah Skor

N: Nilai Maksimum.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{12}{12} \times 100\%$$

$$P = 100$$

3. Rumus Mencari Rata-Rata.⁴

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

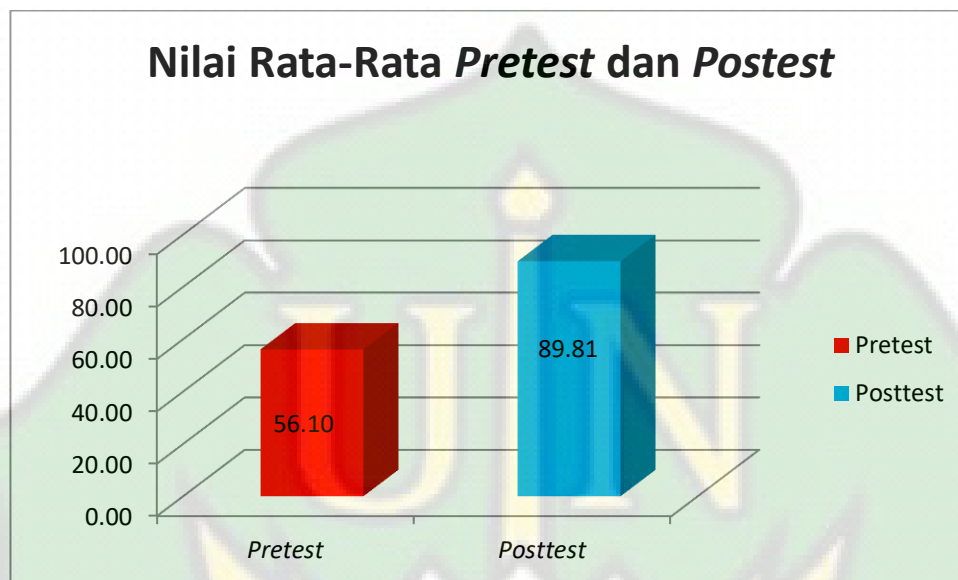
$$\text{Mean} = \frac{1347}{15} = 89,81 \%$$

Hasil data *posttest* menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri, hal ini dilihat dari hasil kegiatan anak yang mana skor terendah yang di capai anak adalah 9 dan skor tertinggi 12, hanya terdapat dua anak dengan memperoleh skor 9, empat anak dengan skor 10, lima anak denganskor 11, dan empat anak memperoleh nilai tertinggi yaitu dengan skor 12 dengan memperoleh kategori BSB pada 3 indikator pencapaian anak yang dinilai. Setelah dijumlahkan diperoleh jumlah keseluruhan 161,

⁴ Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan anak yaitu 15, maka diperoleh rata-rata data *posttest* adalah 89,81.

Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan penilaian *pretest* dan *posttest* di atas, dapat dilihat hasil rata-rata *pretest* 6,73 dan hasil rata-rata *posttest* adalah 10,73. Terjadi peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang artinya APE Kotak Sortasi Geometri efektif dalam pengenalan bentuk Geometri pada anak kelas B di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

B. Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak, dan untuk memberikan gambaran pada pembaca mengenai hasil dari suatu penelitian, yang mana dapat dijabarkan melalui daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

a. Analisis Data *Pretest*

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pretest* anak diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 75 - 41,6 \\ &= 33,4\end{aligned}$$

2) Banyak kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,861 \\ &= 4,861 \text{ (dibulatkan 5)}\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}p &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{33,4}{5} \\ &= 6,68 \text{ (dibulatkan 7)}\end{aligned}$$

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Nilai Tes		F1	Xi	Xi2	F1.Xi	F1.Xi2
41,6	43,6	2	42,6	1815	85,2	3630
44,6	46,6	0	45,6	2079	0	0
47,6	49,6	0	48,6	2362	0	0
50,6	52,6	5	51,6	2663	258	13313
53,6	55,6	0	54,6	2981	0	0
56,6	58,6	4	57,6	3318	230,4	13271
59,6	61,6	0	60,6	3672	0	0
62,6	64,6	0	63,6	4045	0	0
65,6	67,6	3	66,6	4436	199,8	13307
68,6	70,6	0	69,6	4844	0	0
71,6	73,6	0	72,6	5271	0	0
74,6	76,6	1	75,6	5715	75,6	5715
Jumlah		15			849	49236

Menghitung Rata-Rata dengan menggunakan rumus mencari Rata-Rata.⁵

$$1. \text{ Mean / Rata-Rata } X_1 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{849}{15}$$

$$X_1 = 56,6$$

2. Menghitung Varian S_1

$$s^2 = \frac{n(\sum f_1 x_1) - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

⁵Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

$$s^2 = \frac{15 (49293) - (849)^2}{15 (15 - 1)}$$

$$s^2 = \frac{739,395 - 720,801}{15(14)}$$

$$s^2 = \frac{18,594}{210}$$

$$S1^2 = 88,54$$

$$= \sqrt{88,54}$$

$$S = 9,40$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai $X1 = 56,6$, dan simpangan baku $S1 = 9,40$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada *pretest*, maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji normalitas untuk nilai *pretest* dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai batas kelas (X) yaitu untuk mengetahui nilai terkecil dikurangi 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5.
2. Menentukan angka baku (Z Score) dengan menggunakan rumus $Z = \frac{tepi\ kelas - X1}{s}$ Adapun pada *pretest* diperoleh nilai tepi kelas = nilai $X1 = 56,6$ dan nilai $S1 = 9,40$ dan diperoleh nilai Z Score = -1,64
3. Menentukan luas batas daerah 0-Z (Zero to Z) dengan menggunakan tabel Z

4. Menghitung luas tiap kelas interval dengan cara nilai atas di kurang nilai baris berikutnya, nilai paling bawah dijumlahkan dengan nilai yang ada pada baris sebelumnya, khusus pada nilai tengah dijumlahkan dengan nilai yang berada dibawahnya.
5. Untuk menghitung nilai frekuensi yang diharapkan dengan menggunakan rumus $E1 = \text{luas tiap kelas interval} \times n$, atau $E1 = 0,0429 \times 15 = 0,6435$
6. Jika telah diperoleh nilai frekuensi yang telah diharapkan maka selanjutnya menghitung normalitas dengan menggunakan rumus

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabulasi uji Normalitas pada kelas *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Tabulasi uji Normalitas data *Pretest*

Nilai Tes		Tepi Kelas X1	Z-Score	Batas Luas Daerah (0-Z)	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Diharapkan (E1)	Frekuensi Pengamatan (O1)
		41,1	-1,60	0,4495			
41,6	43,6				0,0429	0,6435	2
		44,1	-1,32	0,4066			
44,6	46,6				0,0628	0,942	0
		47,1	-1,01	0,3438			
47,6	49,6				0,0889	1,3335	0
		50,1	-0,69	0,2549			
50,6	52,6				0,1106	1,659	5
		53,1	-0,37	0,1443			
53,6	55,6				0,1244	1,8166	0
		56,1	-0,05	0,0199			
56,6	58,6				-0,0633	-0,9495	4
		59,1	0,26	0,0832			
59,6	61,6				-0,1358	-2,037	0
		62,1	0,58	0,2190			
62,6	64,6				0,0969	-1,4535	0

		65,1	0,90	0,3159			
65,6	67,6				0,1942	0,0129	3
		68,1	1,22	0,3888			
68,6	70,6				-0,0494	-0,741	0
		71,1	1,54	0,4382			
71,6	73,6				-0,0304	-0,456	0
		74,1	1,86	0,4686			
74,6	76,7				0,9436	14,154	1
		75,1	1,96	0,4750			
Jumlah							15

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{\text{hitung}} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(2-0,6435)^2}{0,6435} + \frac{(0-0,942)^2}{0,942} + \frac{(0-1,3335)^2}{1,3335} + \frac{(5-1,659)^2}{1,659} + \frac{(0-1,8166)^2}{1,8166} + \\
 &\quad \frac{(4-(-0,949))^2}{-0,949} + \frac{(0-(-2,037))^2}{-2,037} + \frac{(0-(-1,4535))^2}{-1,4535} + \frac{(3-0,129)^2}{0,0129} + \\
 &\quad \frac{(0-(-0,741))^2}{-0,741} + \frac{(0-(-0,456))^2}{-0,456} + \frac{(1-14,154)^2}{14,154} \\
 &= 2,57 + 0,94 + 1,33 + 1,693 + 1,81 + (-9,80) + (-2,03) + (-1,45) + 6,38 + (-0,74) + \\
 &\quad (-0,45) + 12,2 \\
 &= 11,68
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $\chi^2_{\text{hitung}} = 11,68$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 15-1 = 14$, maka dari hasil Chi-square $\chi^2_{(0,05) (14)} = 23,68$ yang berarti bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yaitu $11,68 < 23,68$ yang mengacu pada tabel *Chi Kuadrat*. Ketentuan kriteria pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

$\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* pada *pretest* berdistribusi normal, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Analisis Data *Posttest*

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *posttest* anak diperoleh hasil:

1) Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 100 - 75$$

$$= 25$$

b) Banyak kelas interval

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + 3,3 (1,17)$$

$$= 1 + 3,861$$

$$= 4,861 \text{ (dibulatkan 5)}$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{25}{5}$$

$$= 5$$

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Nilai Tes		F1	Xi	Xi2	F1.Xi	F1.Xi2
75	80	2	74,5	5550	149	11101
81	86	4	80,5	6480	322	25921
87	92	4	86,5	7482	346	29929
93	100	5	92,5	8556	463	42781
Jumlah		15			1279,5	109732

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{1279}{15}$$

$$\bar{X}_1 = 85,3$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{15 (109732) - (1279,5)^2}{15(15-1)}$$

$$s^2 = \frac{(1.645,980) - (1,637.120)}{15(14)}$$

$$s^2 = \frac{8,860}{210}$$

$$s^2 = 42,19$$

$$s^2 = \sqrt{42,19}$$

$$s = 6,49$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $X_1 = 85,3$, standar deviasi $s^2 = 42,19$ dan $s = 6,49$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada *pretest*, maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji normalitas untuk nilai *pretest* dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai batas kelas (X) yaitu untuk mengetahui nilai terkecil dikurangi 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5.
2. Menentukan angka baku (Z Score) dengan menggunakan rumus $Z = \frac{\text{tepi kelas} - X_1}{s}$ Adapun pada *pretest* diperoleh nilai tepi kelas = nilai $X_1 = 85,3$ dan nilai $S_1 = 6,49$ dan diperoleh nilai Z Score = -1,66
3. Menentukan luas batas daerah 0-Z (Zero to Z) dengan menggunakan tabel Z
4. Menghitung luas tiap kelas interval dengan cara nilai atas di kurang nilai baris berikutnya, nilai paling bawah dijumlahkan dengan nilai yang ada pada baris sebelumnya, khusus pada nilai tengah dijumlahkan dengan nilai yang berada dibawahnya.
5. Untuk menghitung nilai frekuensi yang diharapkan dengan menggunakan rumus $E_1 = \text{luas tiap kelas interval} \times n$, atau $E_1 = 0,1842 \times 15 = 2,763$
6. Jika telah diperoleh nilai frekuensi yang telah diharapkan maka selanjutnya menghitung normalitas dengan menggunakan rumus

$$XI = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabulasi data untuk uji normalitas pada kelas *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10 Tabulasi uji Normalitas data *Posttest*

Nilai Tes		Tepi Kelas X1	Z- Score	Batas Luas Daerah (0-Z)	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Diharapkan (E1)	Frekuensi Pengamatan (O1)
		74,5	-1,66	0,4515			
75	80				0,1842	2,763	2
		80,5	-0,73	0,2673			
81	86				0,1959	2,9385	4
		86,5	0,18	0,0714			
87	92				0,4357	6,5355	4
		92,5	1,10	0,3643			
93	100				0,7605	11,4075	5
		93,5	1,26	0,3962			
jumlah							15

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{\text{hitung}} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(2-2,763)^2}{2,763} + \frac{(4-2,9385)^2}{2,9385} + \frac{(4-6,5355)^2}{6,5355} + \frac{(4-6,5355)^2}{6,5355} + \frac{(5-11,4075)^2}{11,4075} \\
 &= 0,21 + 0,38 + 0,98 + 3,59 \\
 &= 5,16
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $\chi^2_{\text{hitung}} = 5,16$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 15-1 = 14$, maka dari hasil Chi- square $\chi^2_{(0,05) (14)} = 23,68$ yang berarti bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yaitu $5,16 < 23,68$ yang mengacu pada tabel *Chi Kuadrat*. Ketentuan kriteria pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

$\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* pada *pretest* berdistribusi normal, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.

2). Uji-t

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan Uji-t untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan uji-t, hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari efektivitas kotak sortasi dalam pengenalan bentuk geometri anak, yang mana dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji-t (Untuk Melihat Efektivitas APEKotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan)

No .	Nama Anak	Skor Perolehan		Gain (d) (Y-X)	Xd (di-Md)	Xd ²	N-Gain
		Pretest (X)	Posttest (Y)				
1.	HR	7	12	5	1	1	1
2.	MA	6	10	4	0	0	0,6
3.	ZK	7	12	5	1	1	1
4.	AR	6	10	4	0	0	0,6
5.	FK	6	10	4	0	0	0,6
6.	NA	8	12	4	0	0	1
7.	BS	6	11	5	1	1	0,8
8.	HI	6	11	5	1	1	0,8
9.	SR	7	11	4	0	0	0,8
10.	ZA	7	9	2	-2	4	0,4
11.	SF	5	10	5	1	1	0,7

12.	KN	5	9	4	0	0	0,5
13.	AM	9	11	2	-2	4	0,6
14.	AS	8	12	4	0	0	1
15.	AA	8	11	3	-1	1	0,7
Jumlah		101	161	60		14	0,74
Jumlah Rata-rata		6,73	10,73				

(Sumber: Hasil Observasi di TK Dharma Wanita Aceh Selatan, 2023)

Menghitung nilai rata-rata dari gain(d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{60}{15}$$

$$Md = 4$$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{4}{\sqrt{\frac{14}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{4}{\sqrt{\frac{14}{40}}}$$

$$t = \frac{4}{\sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{4}{0,24}$$

$$t = 16,66$$

Berdasarkan nilai perhitungan di atas dapat dilihat nilai keseluruhan gain(d) adalah 60, kemudian dibagi dengan banyaknya sampel dan diperoleh nilai gain(d) = 4. Selanjutnya menghitung nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus, dan diperoleh hasil $t_{hitung} = 16,66$.

2). Uji Hipotesis

Setelah dilakukan Uji-t, selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang diajukan adalah: APE Kotak Sortasi Geometri efektif dalam pengenalan bentuk Geometri anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} (Uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan perolehan skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ APE Kotak Sortasi Geometri tidak Efektif dalam Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ APE Kotak Sortasi Geometri Efektif dalam Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh hasil $t_{hitung}=16,66$ dari tabel taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $dk= n-1$, yaitu $dk= 15-1 =14$, maka nilai t diperoleh $t_{(1-0.05)(14)} = 1.761$, sehingga diperoleh $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu $16.66 > 1.761$.

Terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yaitu $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu $16.66 > 1.761$. Dan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Berdasarkan hasil hipotesis di atas menunjukkan APE Kotak Sortasi Geometri efektif dalam pengenalan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun dikarenakan H_a diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Aceh Selatan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 1 kelas yang merupakan kelas eksperimen. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan berdasarkan perhitungan dari data *pretest* diperoleh rata-rata $X_i = 54,46$, standar deviasi $S_i^2 = 1.917$, simpangan baku dan $S_i = 43,78$, dan perhitungan hasil *posttest* $X_i = 85,3$, standar deviasi $S_i^2 = 1.917$, dan simpangan baku $S_i = 43,78$.

Pada Uji normalitas menggunakan *Chi Square* dan diperoleh data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Uji T dilakukan untuk melihat perbedaan atau melihat apakah ada peningkatan dari data *pretest* dan *posttes* dan diperoleh hasil terjadinya peningkatan yaitu rata-rata skor *pretest* 6,73, sedangkan rata-rata

skor *posttest* 10,75 dan jika dipersentasekan nilai rata-rata *pretest* yaitu 56,10 dan nilai *posttest* 89,81. Pada uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,66. Maka uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung}=16,66$ dari tabel taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $dk= n-1$, yaitu $dk= 15-1 =14$, maka nilai t diperoleh $t_{(1-0.05)(14)} = 1.761$, sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16.66 > 1.761$.

Selain itu hasil analisis tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) terhadap Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri dalam Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak di peroleh nilai rata-rata tes awal (*pretest*) sebesar 56,10 dan tes akhir (*posttest*) dengan nilai rata-rata 89,81.

Tabel 4.12 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Anak *Pretest* dan *Posttest*

No.	Tahapan	Kelas Eksperimen
1.	<i>Pretest</i>	56,10
2.	<i>Posttest</i>	89,81

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan Anak, 2023

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa APE Kotak Sortasi Geometri efektif dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan uji-t, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir, yang mana terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a , maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16.66 > 1.761$.

Berdasarkan analisis data dapat di ambil kesimpulan bahwa APE Kotak Sortasi efektif dan layak digunakan untuk pengenalan bentuk geometri pada anak

usia dini. Hal ini juga dapat dilihat dalam penelitian ini dengan adanya perkembangan pada setiap anak, yang mana pada pengukuran awal atau *pretest* diperoleh nilai rata-rata 56,10, dan pada hasil data *posttest* memperoleh nilai rata-rata 89,81. Maka dapat disimpulkan bahwa APE Kotak Sortasi Geometri Efektif dalam Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

Keberhasilan anak dalam pengenalan bentuk geometri dengan menggunakan APE Kotak Sortasi juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Rahman (2023) menyatakan bahwasannya APE Kotak Sortasi ini efektif dan dapat mengembangkan pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini.⁶ Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh Intan (2019) yang menyatakan bahwa Permainan Kotak Sortasi berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri.⁷ Selain itu, Suniarsih dan Zahro, (2020) menyatakan bahwa Permainan Kotak Sortasi memiliki pengaruh yang positif terhadap pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun, kotak sortasi layak digunakan untuk pengenalan bentuk geometri dan dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri.⁸

Hal ini dikarenakan APE Kotak Sortasi memiliki desain yang cukup menarik, karena di setiap sisinya terdapat lobang dengan berbagai bentuk

⁶ Anita Rahman, "Penerapan Permainan Kotak Sortasi Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Bina Generasi Tahun Pelajaran 2022/2023". *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, Vol. 3, No.1, 2023, h. 2

⁷ Nur Intan, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Permainan Kotak Sortasi di Kelompok B TK Yaa Bunayya Hidayatullah". *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9, 2019, h. 1689-1699

⁸ Dewi Suniarsih dan Ifat Fatimah Zahro, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Ceria*, Vol. 3, No. 5, September 2020, h. 394-395

geometri yang memiliki warna dan bentuk yang berbeda-beda, sehingga dapat membantu anak dalam mengenal dan memahami nama-nama bentuk geometri, serta anak dapat membedakan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukurannya melalui APE Kotak Sortasi Geometri. Dengan demikian penggunaan APE Kotak Sortasi Geometri terbukti Efektif dalam mengenalkan bentuk geometri pada anak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di TK Dharma Wanita Aceh Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan APE Kotak Sortasi Geometri kemampuan anak kelompok B dalam mengenal bentuk geometri masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya pemahaman anak terhadap pemahaman geometri. Namun setelah menggunakan APE Kotak Soertasi Geometri pemahaman anak terhadap geometri meningkat dari sebelumnya, maka dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa APE Kotak Sortasi Geometri Efektif dalam Pengenalan Bentuk Geometri pada anak, hasil ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} = 16,66$ dan t_{tabel} dengan $dk = n-1$ yaitu $dk = 15-1 = 14$ dari tabel taraf signifikan $\alpha = 0.05$. maka dari tabel distribusi t di peroleh $t_{(1-0.05)(14)} = 1,761$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,55 > 1,761$, sehingga hipotesis tindakan H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan data tersebut maka hipotesis dinyatakan diterima karena APE Kotak Sortasi Geometri efektif dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekianbanyak informasi dalam mengembangkan kualitas

pembelajaran mengenai pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini melalui APE Kotak Sortasi

2. Diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan media pembelajaran APE Kotak Sortasi Geometri yang ukurannya lebih besar dari sebelumnya dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ayuna, Qurrata dan Darmiati. (2017). “Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Bentuk-bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Vol. II, No. 3
<http://jurnal.stkipan-nur.ac.id/index.php/jipa/article/view/89>
- Agustia, Erine. (2023). “Merancang Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Anak Usia Dini”. *Jurnal Egileaner*, Vol. 1, No. 1
<https://jurnal.stainatuna.ac.id/index.php/agileaner/article/view/14>
- Asindah, Andi.(2018). *Alat Permainan Edukatif Media Stimulasi Anak Jadi Aktif dan Kreatif*, Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dzakiroh, Amilatu. (2021). “Pengembangan Kognitif Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini”. *Abna Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 2, No.1
<https://oldjournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/abna/article/download/3765/1286>
- Endra, Febri. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Fadlillah, M. (2017). *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana
- Fajarwati, Ayu dan Wulan. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Cacaburange “. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 2
https://www.researchgate.net/publication/343379840_Meningkatkan_Kemampuan_Mengenal_Bentuk_Geometri_Melalui_Permainan_Cacaburange
- Fauzia, Wulan. (2022). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera
- Hanafi, Zakaria. (2019). *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Haryani, Mirta.(2021), “Pemahaman Guru PAUD Tentang Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu”. *Jurnal Educhild (Pendidikan & Sosial)*, Vol. 10, No. 1
<https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/7699/0>

- Intan, Nur. “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Permainan Kotak Sortasi di Kelompok B TK Yaa Bunayya Hidayatullah”. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9, 2019
- Jenia, Lidia, dkk.(2022), “Pengembangan Media Kotak Sortasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TKK ST Theresia Mangulewa Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada”.*Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, Vol. 1, No. 1
<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa/article/view/728>
- Khadijah, (2016).*Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing
- Khaira, Nurul dkk. (2022). “Tinjauan Terhadap Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Oleh Guru di TK Al-Azhar Siem”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, Vol. 7, No. 2
- Komariyah, Siti. (2022), “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Lompat Geometri Pada Anak Kelompok B TK Dipenogoro 109 Pageraji”.*AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol. 1, No. 2
<https://ejournal.uksw.edu/audiensi/article/view/7456>
- Kusuma, Tesya Cahyani dan Heni Listiana. (2021) *Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana
- Mukhid, Abd. (2021).*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Mursid. (2015).*Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mursid.(2015). *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Natsir, Tri Ayu Lestari. (2022).*Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, Sulawesi Selatan: IAIN Prepare Nusantara Press
- Nuryati. (2022). “Model Pengembangan Bahan Ajar Alat Permainan Edukatif (APE) Untuk Mahasiswa PAUD”.*Research and Development Journal of Education*, Vol. 8, No. 2
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/13121>
- Nuryati. (2022).*Alat Permainan Edukatif Berbasis Multiple Intelligence*, Banten: PT. Runzune Sapta Konsultan

Pahrul,Yolanda. (2022). “Analisis Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Terhadap Alat Permainan Edukatif”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*

Pohan. Jusrin Efendi. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan*, Depok : Rajawali Pers

Rahman, Anita. (2023). “Penerapan Permainan Kotak Sortasi Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Bina Generasi Tahun Pelajaran 2022/2023”. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, Vol. 3, No.1, 2023, h. 2

Retnaningsih, Lina Eka, dan NadyaNela Rosa. (2022). *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jawa Timur: Nawa Litera Publishing

Saleh, Sirajudin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan

Sefrina, Andin . (2015). *Deteksi Minat Bakat Anak*, Yogyakarta: Media Pressindo

Sudjana. (2017). *Metode Statistika*, Bandung: PT. Tarsito

Sugiyono, (2015).*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suniarsih, Dewi dan Ifat Fatimah Zahro. (2020). ” Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, Vol. 3, No. 5
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/4557>

Supardi, (2015).*Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication

Suryana, Dadan . (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana

Tesya Cahyani Kusuma dan Heni Listiana. (2021).*Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana

Zahira, Zahra. (2019).*Islamic Montessori (Panduan Mendidik Anak Dengan Metode Montessori Dan Pendekatan Nilai-nilai Islami)*, Jakarta Selatan: PT TransMedia Distributor

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-9850/Un.08/FTK/Kp.07.6/08/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 14 Februari 2023

MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Faizatul Faridy, M.Pd. Sebagai Pembimbing Pertama
2. Rani Puspa Juwita, M.Pd. Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : **Ultarial Rahmi**

NIM : 190210070

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 Agustus 2023

An.Rektor,
Dekan,


Saiful Huluk



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7398/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ULTARIAL RAHMI / 190210070**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Desa Rukoh, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juli 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 13 Agustus
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) .
TK DHARMA WANITA ACEH SELATAN**

Jalan Pasar Pendidikan Desa Ujung Batu Kec. Labuhanhaji Kode Pos 23761

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : *4211/02/2023*

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Dharma Wanita Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ULTARIAL RÄHMI
NIM	: 190210070
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyan dan Keguruan
Judul Penelitian	: Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan
Alamat	: Desa Blangkrueng

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di TK Dharma Wanita Aceh Selatan sejak Tanggal 24 Juli 2023 s/d 28 Juli 2023 dalam rangka kegiatan Penelitian Skripsi untuk menyelesaikan Studi S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan judul **“Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan”**.

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Selatan, 28 Juli 2023

Kepala TK Dharma Wanita Aceh Selatan



SUSI LESTARI, S.Pd.AUD

NIP. 19790330 200904 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-158/Un.08/Kp.PIAUD/07/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Lina Amelia, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan **penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Ultarial Rahmi
Nim	: 190210070
Judul	: Efektifitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan
Kegiatan	: Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 06 Juli 2023
Ketua Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

EFEKTIVITAS APE KOTAK SORTASI GEOMETRI DALAM PENGENALAN BENTUK GEOMETRI DI TK DHARMA WANITA ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita
Tema : Lingkungan Sekolahku
Kelompok/Semester : B/ 1
Kurikulum Acuan : Kurikulum K13
Penulis : Ultarial Rahmi
Nama Validator : Lina Amelia, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu lingkari pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
I.	FORMAT:	
1.	Sistem Penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ 3. Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik

		3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II.	BAHASA:	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III.	KONTEN SUBTANSI:	
	1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum: : (Lingkari nomor /angka sesuai penilaian Bapak/Ibu)

1. Lembar pengamatan ini:

- a. Kurang baik
- b. Cukup baik
- c. Baik
- d. Sangat Baik

2. Lembar pengamatan ini:

- a. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
- c. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- ☒ d. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran

.....

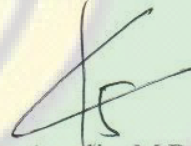
.....

.....

.....

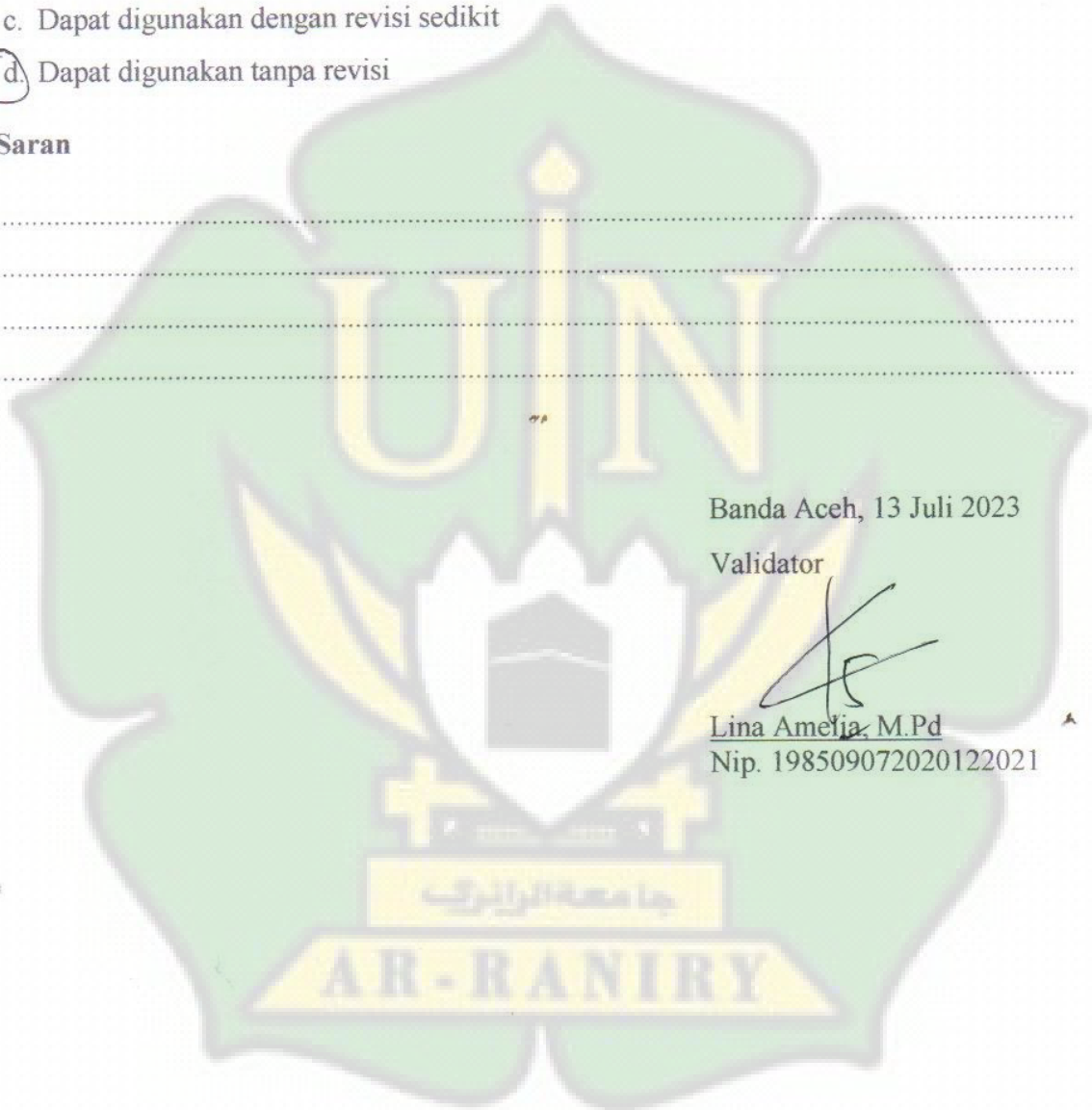
Banda Aceh, 13 Juli 2023

Validator



Lina Amelia, M.Pd

Nip. 198509072020122021



Lembar Observasi (Pretest)

Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Aceh Selatan
Semester/ Bulan : I / Juli
Minggu/ Hari Ke : 2 / 1
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : lingkungan/ sekolah/ Gedung sekolah
Kelompok/ Usia : 8 / 5-6 Tahun
Nama Anak : Kayla (K)

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai

BB = Belum Berkembang (1)

MB = Mulai Berkembang (2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

B. Lembar Observasi

No.	Indikator	Rubrik		Ceklis
1.	Mengenai perbedaan bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak hanya bisa membedakan 2 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil	
		MB (2)	Anak mulai bisa membedakan 5 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil dengan bantuan guru	✓
		BSH (3)	Anak bisa membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	

		BSB (4)	Anak mampu membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil secara sendiri tanpa bantuan guru	
2.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan kerucut), warna (merah, kuning, hijau, hijau tua, biru muda, biru tua, orange, ungu), dan ukuran	BB (1)	Anak hanya dapat mengklasifikasikan 2 bentuk geometri berdasarkan bentuk dan ukuran saja, tetapi belum bisa mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan warna	✓
		MB (2)	Anak mulai bisa mengklasifikasikan 5 bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran dengan bantuan guru	✗
		BSH (3)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri ke dalam bentuk, warna, dan ukuran tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran secara sendiri tanpa bantuan guru	

3.	Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak dapat mencocokkan 3 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau kelompok yang sejenis	
		MB (2)	Anak mulai bisa mencocokkan 5 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan bantuan guru	✓
		BSH (3)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan memerlukan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis tanpa bantuan guru	

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Susi Lestari, S.Pd., AUD
Nip.197903302009042002

Aceh Selatan, 24 Juli 2023

Observer



Helma Sari, S.Pd

Lembar Observasi (Pretest)

Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

Nama Sekolah : Tk Dharma Wanita Aceh Selatan
Semester/ Bulan : 1 / Juli
Minggu/ Hari Ke : 2 / 1
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : lingkunganku / sekolahku / Gedung sekolah
Kelompok/ Usia : 3/5-6 tahun
Nama Anak : Safigha (SF)

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai

BB = Belum Berkembang (1)

MB = Mulai Berkembang (2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

B. Lembar Observasi

No.	Indikator	Rubrik		Ceklis
1.	Mengenal perbedaan bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak hanya bisa membedakan 2 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil	
		MB (2)	Anak mulai bisa membedakan 5 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil dengan bantuan guru	✓
		BSH (3)	Anak bisa membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	

		BSB (4)	Anak mampu membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil secara sendiri tanpa bantuan guru	
2.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang, dan kerucut), warna (merah, kuning, hijau, hijau tua, biru muda, biru tua, orange, ungu), dan ukuran	BB (1)	Anak hanya dapat mengklasifikasikan 2 bentuk geometri berdasarkan bentuk dan ukuran saja, tetapi belum bisa mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan warna	✓
		MB (2)	Anak mulai bisa mengklasifikasikan 5 bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran dengan bantuan guru	✓
		BSH (3)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri ke dalam bentuk, warna, dan ukuran tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran secara sendiri tanpa bantuan guru	

3.	Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak dapat mencocokkan 3 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau kelompok yang sejenis	
		MB (2)	Anak mulai bisa mencocokkan 5 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan bantuan guru	✓
		BSH (3)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan memerlukan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis tanpa bantuan guru	

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Susi Lestari, S.Pd., AUD
Nip.197903302009042002

Aceh Selatan, 24 Juli 2023

Observer



Helma Sari, S.Pd

Lembar Observasi (Pretest)

Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Aceh Selatan
Semester/ Bulan : I / Juli
Minggu/ Hari Ke : 2 / 1
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Lingkungan/ Sekolah/ Gedung Sekolah
Kelompok/ Usia : 3/5-6 Tahun
Nama Anak : Maulana (MA)

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai

BB = Belum Berkembang (1)

MB = Mulai Berkembang (2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

B. Lembar Observasi

No.	Indikator	Rubrik		Ceklis
1.	Mengenal perbedaan bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak hanya bisa membedakan 2 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil	
		MB (2)	Anak mulai bisa membedakan 5 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil dengan bantuan guru	✓
		BSH (3)	Anak bisa membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	

		BSB (4)	Anak mampu membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil secara sendiri tanpa bantuan guru	
2.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan kerucut), warna (merah, kuning, hijau, hijau tua, biru muda, biru tua, orange, ungu), dan ukuran	BB (1)	Anak hanya dapat mengklasifikasikan 2 bentuk geometri berdasarkan bentuk dan ukuran saja, tetapi belum bisa mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan warna	
		MB (2)	Anak mulai bisa mengklasifikasikan 5 bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran dengan bantuan guru	✓
		BSH (3)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri ke dalam bentuk, warna, dan ukuran tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran secara sendiri tanpa bantuan guru	

3.	Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak dapat mencocokkan 3 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau kelompok yang sejenis	
		MB (2)	Anak mulai bisa mencocokkan 5 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan bantuan guru	✓
		BSH (3)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan memerlukan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis tanpa bantuan guru	

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Susi Lestari, S.Pd., AUD
Nip.197903302009042002

Aceh Selatan, 24 Juli 2023

Observer

Helma Sari, S.Pd

Lembar Observasi (Posttest)

Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Aceh Selatan
Semester/ Bulan : 1 / Juli
Minggu/ Hari Ke : 2 / 5
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Lingkungan/ sekolah/ Ruang Guru
Kelompok/ Usia : 3 / 5-6 Tahun
Nama Anak : Maulana (MA)

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai

BB = Belum Berkembang (1)

MB = Mulai Berkembang (2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

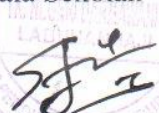
B. Lembar Observasi

No.	Indikator	Rubrik		Ceklis
1.	Mengenal perbedaan bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak hanya bisa membedakan 2 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil	
		MB (2)	Anak mulai bisa membedakan 5 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak bisa membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	✓

		BSB (4)	Anak mampu membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil secara sendiri tanpa bantuan guru	
2.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan kerucut), warna (merah, kuning, hijau, hijau tua, biru muda, biru tua, orange, ungu), dan ukuran	BB (1)	Anak hanya dapat mengklasifikasikan 2 bentuk geometri berdasarkan bentuk dan ukuran saja, tetapi belum bisa mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan warna	
		MB (2)	Anak mulai bisa mengklasifikasikan 5 bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri ke dalam bentuk, warna, dan ukuran tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	✓
		BSB (4)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran secara sendiri tanpa bantuan guru	

3.	Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak dapat mencocokkan 3 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau kelompok yang sejenis	
		MB (2)	Anak mulai bisa mencocokkan 5 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan memerlukan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis tanpa bantuan guru	✓

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Susi Lestari, S.Pd., AUD
Nip.197903302009042002

Aceh Selatan, 28 Juli 2023

Observer


Helma Sari, S.Pd

Lembar Observasi (Posttest)

Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Aceh Selatan
Semester/ Bulan : I / Juli
Minggu/ Hari Ke : 2 / 5
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Lingkungan/ Sekolah/ Ruang Guru
Kelompok/ Usia : B / 5-6 Tahun
Nama Anak : Safiqha (SF)

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai

BB = Belum Berkembang (1)

MB = Mulai Berkembang (2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

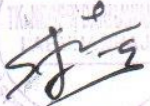
B. Lembar Observasi

No.	Indikator	Rubrik		Ceklis
1.	Mengenal perbedaan bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak hanya bisa membedakan 2 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil	
		MB (2)	Anak mulai bisa membedakan 5 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak bisa membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	✓

		BSB (4)	Anak mampu membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil secara sendiri tanpa bantuan guru	
2.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan kerucut), warna (merah, kuning, hijau, hijau tua, biru muda, biru tua, orange, ungu), dan ukuran	BB (1)	Anak hanya dapat mengklasifikasikan 2 bentuk geometri berdasarkan bentuk dan ukuran saja, tetapi belum bisa mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan warna	
		MB (2)	Anak mulai bisa mengklasifikasikan 5 bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri ke dalam bentuk, warna, dan ukuran tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	✓
		BSB (4)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran secara sendiri tanpa bantuan guru	

3.	Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak dapat mencocokkan 3 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau kelompok yang sejenis	
		MB (2)	Anak mulai bisa mencocokkan 5 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan memerlukan sedikit bantuan guru	
		BSB (4)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis tanpa bantuan guru	✓

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Susi Lestari, S.Pd., AUD
Nip.197903302009042002

Aceh Selatan, 28 Juli 2023

Observer


Helma Sari, S.Pd

Lembar Observasi (Posttest)

Efektivitas APE Kotak Sortasi Geometri Dalam Pengenalan Bentuk Geometri di TK

Dharma Wanita Aceh Selatan

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Aceh Selatan
Semester/ Bulan : 1 / Juli
Minggu/ Hari Ke : 2 / 5
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Lingkungan/ Sekolah/ Ruang Guru
Kelompok/ Usia : 3/5-6 Tahun
Nama Anak : Kayla (Ks)

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai

BB = Belum Berkembang (1)

MB = Mulai Berkembang (2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

B. Lembar Observasi

No.	Indikator	Rubrik		Ceklis
1.	Mengenal perbedaan bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak hanya bisa membedakan 2 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil	
		MB (2)	Anak mulai bisa membedakan 5 bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak bisa membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	✓

		BSB (4)	Anak mampu membedakan semua bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil secara sendiri tanpa bantuan guru	
2.	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan kerucut), warna (merah, kuning, hijau, hijau tua, biru muda, biru tua, orange, ungu), dan ukuran	BB (1)	Anak hanya dapat mengklasifikasikan 2 bentuk geometri berdasarkan bentuk dan ukuran saja, tetapi belum bisa mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan warna	
		MB (2)	Anak mulai bisa mengklasifikasikan 5 bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri ke dalam bentuk, warna, dan ukuran tetapi masih dengan sedikit bantuan guru	✓
		BSB (4)	Anak mampu mengklasifikasikan semua bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran secara sendiri tanpa bantuan guru	

3.	Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang, dan segi lima)	BB (1)	Anak dapat mencocokkan 3 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau kelompok yang sejenis	
		MB (2)	Anak mulai bisa mencocokkan 5 jenis bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan bantuan guru	
		BSH (3)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis dengan memerlukan sedikit bantuan guru	✓
		BSB (4)	Anak mampu mencocokkan semua bentuk geometri yang sesuai dengan bentuknya atau ke dalam kelompok yang sejenis tanpa bantuan guru	

Mengetahui,

Kepala Sekolah

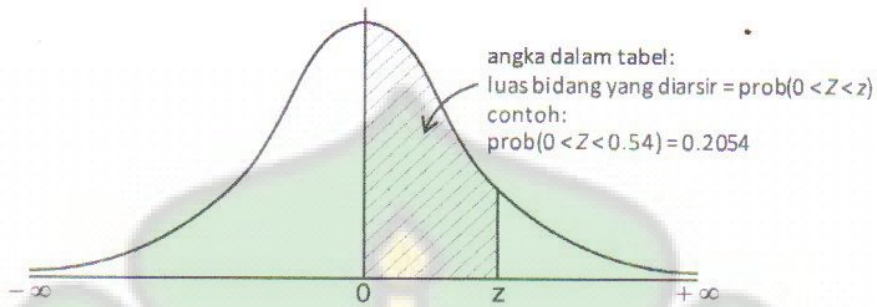
Susi Lestari, S.Pd., AUD
Nip.197903302009042002

Aceh Selatan, 28 Juli 2023

Observer

Helma Sari, S.Pd

Luas di bawah kurva pdf distribusi normal dari 0 s.d. z

[illegible]

D. Tabel Chi-Kuadrat

DF	P										
	0.995	0.975	0.20	0.10	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005	0.002	0.001
1	0.0000393	0.000982	1.642	2.706	3.841	5.024	5.412	6.635	7.879	9.550	10.828
2	0.0100	0.0506	3.219	4.605	5.991	7.378	7.824	9.210	10.597	12.429	13.816
3	0.0717	0.216	4.642	6.251	7.815	9.348	9.837	11.345	12.838	14.796	16.266
4	0.207	0.484	5.989	7.779	9.488	11.143	11.668	13.277	14.860	16.924	18.467
5	0.412	0.831	7.289	9.236	11.070	12.833	13.388	15.086	16.750	18.907	20.515
6	0.676	1.237	8.558	10.645	12.592	14.449	15.033	16.812	18.548	20.791	22.458
7	0.989	1.690	9.803	12.017	14.067	16.013	16.622	18.475	20.278	22.601	24.322
8	1.344	2.180	11.030	13.362	15.507	17.535	18.168	20.090	21.955	24.352	26.124
9	1.735	2.700	12.242	14.684	16.919	19.023	19.679	21.666	23.589	26.056	27.877
10	2.156	3.247	13.442	15.987	18.307	20.483	21.161	23.209	25.188	27.722	29.588
11	2.603	3.816	14.631	17.275	19.675	21.920	22.618	24.725	26.757	29.354	31.264
12	3.074	4.404	15.812	18.549	21.026	23.337	24.054	26.217	28.300	30.957	32.909
13	3.565	5.009	16.985	19.812	22.362	24.736	25.472	27.688	29.819	32.535	34.528
14	4.075	5.629	18.151	21.064	23.685	26.119	26.873	29.141	31.319	34.091	36.123
15	4.601	6.262	19.311	22.307	24.996	27.488	28.259	30.578	32.801	35.628	37.697
16	5.142	6.908	20.465	23.542	26.296	28.845	29.633	32.000	34.267	37.146	39.252
17	5.697	7.564	21.615	24.769	27.587	30.191	30.995	33.409	35.718	38.648	40.790
18	6.265	8.231	22.760	25.989	28.869	31.526	32.346	34.805	37.156	40.136	42.312
19	6.844	8.907	23.900	27.204	30.144	32.852	33.687	36.191	38.582	41.610	43.820
20	7.434	9.591	25.038	28.412	31.410	34.170	35.020	37.566	39.997	43.072	45.315
21	8.034	10.283	26.171	29.615	32.671	35.479	36.343	38.932	41.401	44.522	46.797
22	8.643	10.982	27.301	30.813	33.924	36.781	37.659	40.289	42.796	45.962	48.268
23	9.260	11.689	28.429	32.007	35.172	38.076	38.968	41.638	44.181	47.391	49.728
24	9.886	12.401	29.553	33.196	36.415	39.364	40.270	42.980	45.559	48.812	51.179
25	10.520	13.120	30.675	34.382	37.652	40.646	41.566	44.314	46.928	50.223	52.620
26	11.160	13.844	31.795	35.563	38.885	41.923	42.856	45.642	48.290	51.627	54.052
27	11.808	14.573	32.912	36.741	40.113	43.195	44.140	46.963	49.645	53.023	55.476
28	12.461	15.308	34.027	37.916	41.337	44.461	45.419	48.278	50.993	54.411	56.892
29	13.121	16.047	35.139	39.087	42.557	45.722	46.693	49.588	52.336	55.792	58.301
30	13.787	16.791	36.250	40.256	43.773	46.979	47.962	50.892	53.672	57.167	59.703
31	14.458	17.539	37.359	41.422	44.985	48.232	49.226	52.191	55.003	58.536	61.098
32	15.134	18.291	38.466	42.585	46.194	49.480	50.487	53.486	56.328	59.899	62.487
33	15.815	19.047	39.572	43.745	47.400	50.725	51.743	54.776	57.648	61.256	63.870
34	16.501	19.806	40.676	44.903	48.602	51.966	52.995	56.061	58.964	62.608	65.247
35	17.192	20.569	41.778	46.059	49.802	53.203	54.244	57.342	60.275	63.955	66.619
36	17.887	21.336	42.879	47.212	50.998	54.437	55.489	58.619	61.581	65.296	67.985
37	18.586	22.106	43.978	48.363	52.192	55.668	56.730	59.893	62.883	66.633	69.346
38	19.289	22.878	45.076	49.513	53.384	56.896	57.969	61.162	64.181	67.966	70.703
39	19.996	23.654	46.173	50.660	54.572	58.120	59.204	62.428	65.476	69.294	72.055

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) (Pretest)

TK DHARMA WANITA ACEH SELATAN

MODEL KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu	:	1 / Juli / 2
Hari / Tanggal	:	Senin / 24 Juli 2023
Kelompok/Usia		B/5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:	Lingkunganku/ Sekolahku/ Gedung Sekolah
KD	:	1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 3.7, 3.9, 3.12, 3.15, 4.3, 4.6, 4.7, 4.9, 4.15
Materi	:	1. Surah Al-fatihah 2. Surah An-Nas 3. Mengulang surat Al-ikhlas 4. Membaca Doa sebelum belajar 5. Mensyukuri sebagai ciptaan Allah SWT 6. Mengenal lingkungan sekolah adalah ciptaan Allah 7. Mengenal bagian-bagian sekolah 8. Mengenal bagian-bagian gedung sekolah 9. Menceritakan tentang pengalaman mengenal gedung sekolah 10. Menyanyikan lagu anak-anak bersama-sama
Alat/ Sumber Belajar	:	Buku, pensil, penghapus, krayon, gambar gedung sekolah, lembar kerja geometri
Tujuan	:	1. Anak mengetahui bahwa gedung sekolah adalah ciptaan Allah SWT melalui perantara manusia 2. Anak terbiasa membaca surat pendak dan doa sehari-hari 3. Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari 4. Anak menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus 5. Anak mengenal nama-nama dari bagian-bagian gedung sekolah 6. Anak dapat mengenal bentuk geometri melalui belajar mengenal bagian-bagian gedung sekolah 7. Anak dapat menyesuaikan bentuk geometri seperti pintu merupakan bentuk persegi panjang 8. Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran 9. Anak dapat menunjukkan hasil karya

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan anak dan masa transisi (45 menit)	Penyambutan anak dan kegiatan penenangan anak	Kegiatan pembiasaan pagi (penyambutan anak dan kegiatan penenangan anak)	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Kegiatan pagi (20 menit)	Kegiatan pembiasaan pagi seperti (senam, berbaris, dan bersajak bersama)	5 M Pendekatan saintifik
	Berkumpul (40 menit)	✓ Salam dan shalawat ✓ SOP Berdoa (doa belajar, doa kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat, dan sebagainya) ✓ Mengucapkan kata Alhamdulillah, subhanallah, astaghfirullah, dan Allahuakbar ✓ Mengenal tema hari ini ✓ Tanya jawab tentang tema hari ini ✓ Berdiskusi tentang gedung sekolah ✓ Berdiskusi tentang bagian-bagian gedung sekolah ✓ Berdiskusi tentang nama-nama bagian gedung sekolah dengan menyesuaikan dengan bentuk geometri	
Inti (60 menit)	Kegiatan Inti	✓ Bercerita tentang gedung sekolah ✓ Menanyakan pengalaman anak tentang gedung sekolah ✓ Menyebutkan nama-nama bagian dari gedung sekolah ✓ Menyesuaikan bagian gedung sekolah dengan bentuk geometri ✓ Mengelompokkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran ✓ Menarik garis pada bentuk geometri sesuai dengan pasangannya	5 M Pendekatan saintifik

		✓ Mengurutkan bentuk geometri dari yang besar ke yang kecil dengan menuliskan angka 1-4 pada gambar bentuk geometri	
Istirahat 20 menit			
Penutup (40 menit)	Kegiatan Akhir	✓ Merapikan alat-alat yang sudah digunakan ✓ Berdiskusi tentang kegiatan hari ini ✓ Anak menceritakan kembali tentang kegiatan hari ini ✓ Anak menunjukkan hasil karya ✓ Guru menanyakan kembali kepada anak tentang kegiatan hari ini ✓ Bercerita yang berisi pesan-pesan moral ✓ Memberitahu anak kegiatan untuk besok ✓ BERNYANYI bersama-sama ✓ Berdoa ✓ Salam	5 M Pendekatan saintifik

2. Penilaian Harian

KI	Kompetensi Yang Di Capai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Terbiasa membaca Doa sehari-hari				
	Terbiasa membaca surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan Annas				
	Mengucapkan Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahuakbar				
	Mengenal bahwasannya gedung sekolah merupakan ciptaan Allah SWT				
Sikap Sosial	Mau berbagi sesama teman				
	Mampu tolong menolong sesama teman				
	Mampu untuk sabar menunggu giliran				
Pengetahuan	Mengenal bagian-bagian dari gedung sekolah				

	Mengenal nama-nama bagian dari gedung sekolah sesuai dengan bentuk geometri				
Keterampilan	Menyesuaikan gambar bagian gedung sekolah sesuai bentuk geometri				
	Mengelompokkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran				
	Menarik garis pada bentuk geometri sesuai dengan pasangannya				
	Mengurutkan bentuk geometri dari yang besar ke yang kecil dengan menuliskan angka 1-4 pada gambar bentuk geometri				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jumlah peserta didik = 15 orang

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Susi Lertari, S.Pd.AUD

Nip. 197903302009042002

Aceh Selatan, 24 Juli 2023

Guru Kelas

Helma Sari, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) (Treatment 1)**TK DHARMA WANITA ACEH SELATAN****MODEL KELOMPOK**

Semester/ Bulan/ Minggu	:	1 / Juli / 2
Hari / Tanggal	:	Selasa / 25 Juli 2023
Kelompok/Usia	:	B/5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:	Lingkunganku/ Sekolahku/ Ruang Kelas
KD	:	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.6, 3.5, 3.6, 3.9, 3.12, 3.15, 4.3, 4.6, 4.9, 4.15
Materi	:	1. Surah Al-fatihah 2. Surah An-Nas 3. Mengulang surat Al-ikhlas 4. Membaca Doa sebelum belajar 5. Mensyukuri sebagai ciptaan Allah SWT 6. Mengenal lingkungan sekolah adalah ciptaan Allah 7. Mengenal bagian-bagian sekolah 8. Mengenal bagian-bagian ruang kelas 9. Menceritakan tentang pengalaman mengenal ruang kelas 10. Mengenal apa saja yang ada dalam ruang kelas 11. Menyanyikan lagu anak-anak bersama-sama
Alat/ Sumber Belajar	:	Buku, pensil, penghapus, APE Kotak Sortasi Geometri
Tujuan	:	1. Anak mengetahui bahwa gedung sekolah adalah ciptaan Allah SWT melalui perantara manusia 2. Anak terbiasa membaca surat pendak dan doa sehari-hari 3. Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari 4. Anak menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus 5. Anak mengenal apa saja yang terdapat dalam ruang kelas 6. Anak dapat mengenal bentuk benda-benda yang ada dalam ruang kelas 7. Anak dapat mengenal bentuk geometri melalui belajar mengenal apa saja yang ada dalam ruang kelas 8. Anak dapat mengenal perbedaan bentuk-bentuk geometri melalui APE Kotak Sortasi Geometri

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan anak dan masa transisi (45 menit)	Penyambutan anak dan kegiatan penenangan anak	Kegiatan pembiasaan pagi (penyambutan anak dan kegiatan penenangan anak)	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Kegiatan pagi (20 menit)	Kegiatan pembiasaan pagi seperti (senam, berbaris, dan bersajak bersama)	5 M Pendekatan saintifik
	Berkumpul (40 menit)	✓ Salam dan shalawat ✓ SOP Berdoa (doa belajar, doa kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat, dan sebagainya) ✓ Mengucapkan kata Alhamdulillah, subhanallah, astaghfirullah, dan Allahuakbar ✓ Mengenal tema hari ini ✓ Tanya jawab tentang tema hari ini ✓ Berdiskusi tentang ruang kelas ✓ Berdiskusi tentang apa saja yang ada pada ruang kelas ✓ Berdiskusi tentang nama-nama benda dalam ruang kelas dengan menyesuaikan dengan bentuk geometri ✓ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain APE Kotak Sortasi Geometri	
Inti (60 menit)	Kegiatan Inti	✓ Bercerita tentang ruang kelas ✓ Menanyakan pengalaman anak tentang ruang kelas ✓ Menyebutkan nama-nama alat dan benda yang ada dalam ruang kelas ✓ Menyesuaikan bentuk benda yang ada dalam ruang kelas dengan bentuk geometri ✓ Mengenal bentuk, nama, dan ukuran bentuk geometri ✓ Memainkan APE Kotak Sortasi	5 M Pendekatan saintifik

		Geometri sesuai dengan aturan ✓ Mencocokkan bentuk geometri kedalam lobang yang sesuai dengan bentuk dan ukuran pada APE Kotak Sortasi	
Istirahat 20 menit			
Penutup (40 menit)	Kegiatan Akhir	✓ Merapikan alat-alat yang sudah digunakan ✓ Berdiskusi tentang kegiatan hari ini ✓ Anak menceritakan kembali tentang kegiatan hari ini ✓ Anak menunjukkan hasil karya ✓ Guru menanyakan kembali kepada anak tentang kegiatan hari ini ✓ Bercerita yang berisi pesan-pesan moral ✓ Memberitahu anak kegiatan untuk besok ✓ Bernyanyi bersama-sama ✓ Berdoa ✓ Salam	5 M Pendekatan saintifik

2. Penilaian Harian

KI	Kompetensi Yang Di Capai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Terbiasa membaca Doa sehari-hari				
	Terbiasa membaca surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan Annas				
	Mengucapkan Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahuakbar				
	Mengenal bahwasannya gedung sekolah merupakan ciptaan Allah SWT				
Sikap Sosial	Mau berbagi sesama teman				
	Mampu tolong menolong sesama teman				
	Mampu untuk sabar menunggu giliran				
Pengetahuan	Mengenal alat dan benda dalam ruang kelas				

	Mengenal nama-nama alat dan bentuk yang ada dalam ruang kelas sesuai dengan bentuk geometri				
Keterampilan	Mampu mencocokkan bentuk alat dan benda dalam ruang kelas dengan bentuk geometri				
	Menyebutkan nama bentuk geometri sesuai dengan bentuk warna dan ukuran				
	Memasukkan bentuk geometri kedalam lobang yang sesuai dengan bentuk dan ukuran				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jumlah peserta didik = 15 orang

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Susi Lertari, S.Pd.AUD

Nip. 197903302009042002

Aceh Selatan, 25 Juli 2023

Guru Kelas

Helma Sari, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) (Posttest)

TK DHARMA WANITA ACEH SELATAN

MODEL KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu	:	1 / Juni / 2
Hari / Tanggal	:	Jumat / 28 Juni 2023
Kelompok/Usia	:	B/5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	:	Lingkunganku/ Sekolahku/ Halaman Sekolah
KD	:	1.1, 1.2, 2.2, 2.3, 2.7, 3.5, 3.6, 3.8, 3.12, 3.15, 4.3, 4.5, 4.6, 4.8, 4.15
Materi	:	1. Surah Al-fatihah 2. Surah An-Nas 3. Mengulang surat Al-ikhlas 4. Membaca Doa sebelum belajar 5. Mensyukuri sebagai ciptaan Allah SWT 6. Mengenal lingkungan sekolah adalah ciptaan Allah 7. Mengenal apa saja yang ada di halaman sekolah 8. Mengenal bagian-bagian halaman sekolah sekolah 9. Menceritakan tentang pengalaman mengenai halaman sekolah 10. Menyanyikan lagu anak-anak bersama-sama
Alat/ Sumber Belajar	:	Gambar halaman sekolah, batu, lem, lembar kerja geometri
Tujuan	:	1. Anak mengetahui bahwa gedung sekolah adalah ciptaan Allah SWT melalui perantara manusia 2. Anak terbiasa membaca surat pendek dan doa sehari-hari 3. Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari 4. Anak menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus 5. Anak mengenal apa saja yang ada di halaman sekolah 6. Anak dapat mengenal bentuk geometri melalui belajar sambil mengamati halaman sekolah 7. Anak dapat menyesuaikan bentuk geometri dengan benda yang terdapat pada halaman sekolah seperti batu berbentuk lingkaran, dan bentuk alat permainan outdoor seperti setengah lingkaran, dan bola dunia 8. Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri kedalam kelompok sejenis dan dapat membedakan bentuk geometri yang lebih besar dan lebih kecil 9. Anak dapat menunjukkan hasil karya

1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan anak dan masa transisi (45 menit)	Penyambutan anak dan kegiatan penenangan anak	Kegiatan pembiasaan pagi (penyambutan anak dan kegiatan penenangan anak)	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Kegiatan pagi (20 menit)	Kegiatan pembiasaan pagi seperti (senam, berbaris, dan bersajak bersama)	5 M Pendekatan saintifik
	Berkumpul (40 menit)	✓ Salam dan shalawat ✓ SOP Berdoa (doa belajar, doa kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat, dan sebagainya) ✓ Mengucapkan kata Alhamdulillah, subhanallah, astaghfirullah, dan Allahuakbar ✓ Mengenal tema hari ini ✓ Tanya jawab tentang tema hari ini ✓ Berdiskusi tentang halaman sekolah ✓ Berdiskusi tentang apa saja yang ada di halaman sekolah ✓ Berdiskusi tentang nama-nama benda di halaman sekolah dengan menyesuakannya dengan bentuk geometri ✓ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain APE Kotak Sortasi Geometri	
Inti (60 menit)	Kegiatan Inti	✓ Bercerita tentang halaman sekolah ✓ Menanyakan pengalaman anak tentang halaman ✓ Menyebutkan nama-nama benda yang ada di halaman sekolah ✓ Menyesuaikan bentuk benda-benda yang ada di halaman sekolah dengan bentuk geometri misalnya seperti batu berbentuk lingkaran, dan alat permainan outdoor setengah lingkaran, dan bola dunia	5 M Pendekatan saintifik

		✓ Mengelompokkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran ✓ Menarik garis pada bentuk geometri sesuai dengan pasangannya ✓ Mengurutkan bentuk geometri dari yang besar ke yang kecil dengan menuliskan angka 1-4 pada gambar bentuk geometri	
Istirahat 20 menit			
Penutup (40 menit)	Kegiatan Akhir	✓ Merapikan alat-alat yang sudah digunakan ✓ Berdiskusi tentang kegiatan hari ini ✓ Anak menceritakan kembali tentang kegiatan hari ini ✓ Apak menunjukkan hasil karya ✓ Guru menanyakan kembali kepada anak tentang kegiatan hari ini ✓ Bercerita yang berisi pesan-pesan moral ✓ Memberitahu anak kegiatan untuk besok ✓ Bernyanyi bersama-sama ✓ Berdoa ✓ Salam	5 M Pendekatan saintifik

2. Penilaian Harian

KI	Kompetensi Yang Di Capai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Terbiasa membaca Doa sehari-hari				
	Terbiasa membaca surah Al-fatihah, Al-ikhlas, dan Annas				
	Mengucapkan Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahuakbar				
	Mengenal bahwasannya gedung sekolah merupakan ciptaan Allah SWT				
Sikap Sosial	Mau berbagi sesama teman				
	Mampu tolong menolong sesama teman				
	Mampu untuk sabar menunggu giliran				

Pengetahuan	Mengenal apa saja yang terdapat di halaman sekolah				
	Mengenal nama-nama benda di halaman sekolah sesuai dengan bentuk geometri				
Keterampilan	Mampu mencocokkan bentuk yang ada di halaman sekolah dengan bentuk geometri				
	Mengelompokkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran				
	Menarik garis pada bentuk geometri sesuai dengan pasangannya				
	Mengurutkan bentuk geometri dari yang besar ke yang kecil dengan menuliskan angka 1-4 pada gambar bentuk geometri				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jumlah peserta didik = 15 orang

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Susi Lertari, S.Pd.AUD

Nip. 197903302009042002

Aceh Selatan, 28 Juli 2023

Guru Kelas



Helma Sari, S.Pd

DOKUMENTASI

Pretest (24 Juli 2023)



Pada tahap pengukuran awal atau *Pretest* anak-anak melaksanakan kegiatan mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran dengan mengerjakan lembar kerja geometri yang didalamnya mencakup 3 indikator yaitu menyesuaikan bentuk geometri dari yang besar ke yang kecil, mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan bentuk dan warnanya, dan mencocokkan bentuk geometri yang berpasangan atau sejenis.

Treatment 1 (25 Juli 2023)



Anak-anak mengamati bentuk-bentuk geometri yang terdapat pada APE Kotak Sortasi Geometri, dan mengenal perbedaan bentuk geometri yang besar dan kecil, serta anak menyesuaikan bentuk geometri kedalam lobang yang sesuai dengan bentuknya yang memiliki warna yang berbeda-beda setiap bentuknya. Anak hanya menyamakan bentuknya saja, tetapi anak belum tau nama dari bentuk geometri tersebut.

Treatment 2 (26 Juli 2023)



Pada *Treatment 2* anak-anak mengamati bentuk geometri dan ciri-ciri dari bentuk geometri, ketika guru meminta anak untuk memasukkan bentuk geometri dengan hanya menyebutkan nama dan ciri-ciri bentuk dan warnanya anak-anak masih kewalahan, karena anak-anak masih ragu apabila guru menyebutkan nama dan ciri bentuk geometri, karena anak belum bisa membedakan semua bentuk geometri sesuai dengan namanya

Treatment 3 (27 Juli 2023)



Pada *Treatment 3* anak-anak memainkan APE Kotak Sortasi Geometri dengan memasukkan bentuk geometri sesuai dengan bentuk dan warna, anak sudah mulai bisa mengklasifikasikan dan membedakan bentuk geometri ketika guru menyebutkan nama bentuk geometri serta warnanya, kemudian anak memilih bentuk geometri tersebut dan memasukkannya ke dalam lobang yang sesuai ukurannya.

Posttest (28 Juli 2023)



Setelah dilakukan *treatment* selama 3 hari, selanjutnya dilakukan *Posttest* terhadap anak dengan diberikan kegiatan yang sama dengan kegiatan di awal atau di kegiatan *Pretest* yaitu kegiatan mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran dengan mengerjakan lembar kerja geometri yang didalamnya mencakup 3 indikator yaitu menyesuaikan bentuk geometri dari yang besar ke yang kecil, mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan bentuk dan warnanya, dan mencocokkan bentuk geometri yang berpasangan atau sejenis. Dan pada tahap *Posttest* anak-anak sudah bisa mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran yang sesuai, terdapat perubahan yang signifikan antara tahap *Pretest* dengan *Posttest*, artinya APE Kotak Sortasi Geometri Efektif dalam pengenalan bentuk geometri pada anak.